

**KESIAPAN MAHASISWA PRODI PJKR FIK UNY YANG AKAN
MELAKSANAKAN PENGENALAN LAPANGAN
PERSEKOLAHAN (PLP) TAHUN 2020**

TUGAS AKHIR SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta
untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan guna Memperoleh Gelar Sarjana
Pendidikan



Oleh :
Yovita Kalpikosari
NIM 16601244037

**PRODI PENDIDIKAN JASMANI, KESEHATAN DAN REKREASI
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
YOGYAKARTA
2020**

**KESIAPAN MAHASISWA PRODI PJKR FIK UNY YANG AKAN
MELAKSANAKAN PENGENALAN LAPANGAN
PERSEKOLAHAN (PLP) TAHUN 2020**

Oleh:
Yovita Kalpikosari
16601244037

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kesiapan mahasiswa Program Studi PJKR FIK UNY yang akan melaksanakan Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP) tahun 2020.

Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif kuantitatif dengan metode survei. Populasi penelitian ini adalah mahasiswa Prodi PJKR FIK UNY berjumlah 187 mahasiswa yang akan melaksanakan PLP tahun 2020. Sampel yang diperoleh sebanyak 128 responden, pengambilan sampel dengan teknik *total sampling*. Instrumen yang digunakan berupa angket. Hasil uji reliabilitas instrumen penelitian ini adalah 0,879. Hasil uji validitas dengan r tabel 0,325 dinyatakan dari 45 butir pernyataan gugur 13 butir sehingga untuk pengumpulan data penelitian sebanyak 32 butir. Teknik analisis data adalah deskriptif dengan persentase.

Hasil penelitian kesiapan mahasiswa Prodi PJKR FIK UNY yang akan melaksanakan PLP tahun 2020 dengan kategori sangat siap 13,28%, siap 12,5%, cukup siap 37,5%, kurang siap 32,81%, dan sangat kurang siap 3,91%. Setelah penelitian ini dilaksanakan, diharapkan mahasiswa.

Kata kunci: *kesiapan, mahasiswa PJKR, PLP*

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Yovita Kalpikosari

NIM : 16601244037

Program Studi : Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi

Judul TAS : Kesiapan Mahasiswa Prodi PJKR FIK UNY yang akan melaksanakan Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP) Tahun 2020

Menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya, tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang telah lazim.

Yogyakarta, Januari 2020
Yang menyatakan,



Yovita Kalpikosari
NIM. 16601244037

LEMBAR PERSETUJUAN

Tugas Akhir Skripsi dengan judul

**KESIAPAN MAHASISWA PRODI PJKR FIK UNY YANG AKAN
MELAKSANAKAN PENGENALAN LAPANGAN
PERSEKOLAHAN (PLP) TAHUN 2020**

Disusun oleh:

Yovita Kalpikosari
NIM. 16601244037

Telah memenuhi syarat dan disetujui oleh Dosen Pembimbing untuk dilaksanakan
Ujian Akhir Tugas Akhir Skripsi yang bersangkutan.

Yogyakarta, Januari 2020

Mengetahui,
Ketua Program Studi



Dr. Jaka Sunardi, M.Kes
NIP. 19610731 199001 1 001

Disetujui,
Dosen Pembimbing



Tri Ani Hastuti, M.Pd
NIP. 19720904 200112 2 001

LEMBAR PENGESAHAN

Tugas Akhir Skripsi

KESIAPAN MAHASISWA PRODI PJKR FIK UNY YANG AKAN MELAKSANAKAN PENGENALAN LAPANGAN PERSEKOLAHAN (PLP) TAHUN 2020

Disusun Oleh:

Yovita Kalpikosari
NIM: 16601244037

Telah dipertahankan di depan Tim Penguji Tugas Akhir Skripsi Program Studi
Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi Fakultas Ilmu Keolahragaan
Universitas Negeri Yogyakarta
Pada Tanggal 20 Januari 2020

TIM PENGUJI

Nama/Jabatan	Tanda Tangan	Tanggal
Tri Ani Hastuti M.Pd. Ketua Penguji/Pembimbing		27-01-2020
Herka Maya Jatmika, M.Pd Sekretaris Penguji		28-01-2020
Drs. Agus Sumhendartin S., M.Pd Penguji I		27-1-2020

Yogyakarta, 14 Januari 2020
Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta
Dekan,



Prof. Dr. Sumaryanto, M.Kes.
NIP. 196503011990011001

MOTTO

Karena keinginan daging adalah maut, tetapi keinginan Roh adalah hidup
dan damai sejahtera (Roma 8:6)

Talk more, Do more (Yovita Kalpikosari)

PERSEMBAHAN

Karya ini saya persembahkan kepada:

1. Kedua orang tua yang saya sayangi, Bapak Y. Bambang Sunarto dan Ibu Agustina Purwaningsih yang selalu memberikan dukungan dan doa selama saya menyelesaikan skripsi ini
2. Om Yosaphat Muji Harto dan Bulik Yulia Dwi Siwi yang ikut membantu mensubsidi selama saya menempuh pendidikan. Semoga berkat Tuhan selalu melimpahi Om dan Bulik
3. Kakak saya L. Yogi Guswantoko ketika dekat “padu” kalau jauh rindu

KATA PENGANTAR

Puji Syukur kehadirat Tuhan Yang Maha Esa atas berkat dan limpahan kasih-Nya, sehingga penulisan Tugas Akhir Skripsi dengan judul “Kesiapan Mahasiswa Prodi PJKR FIK UNY yang akan melaksanakan Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP) tahun 2020” dapat terselesaikan dengan baik dan lancar. Penulis mengucapkan terima kasih skripsi ini dapat tersusun atas bimbingan, motivasi, dan arahan kepada:

1. Ibu Tri Ani Hastuti M.Pd. selaku pembimbing Tugas Akhir Skripsi yang selalu memberikan bimbingan, dukungan, arahan, dan tidak ada habisnya untuk memotivasi penulis agar segera menyelesaikan Tugas Akhir Skripsi ini.
2. Bapak Drs. Agus Sumhendartin Suryobroto, M.Pd. selaku penguji I skripsi yang telah memberikan saran dan masukan.
3. Bapak Herka Maya Jatmika, M.Pd. selaku sekretaris penguji yang telah memberikan saran dan masukan.
4. Bapak Dr. Jaka Sunardi, M.Kes. selaku ketua Program Studi PJKR yang telah memberikan izin penelitian Tugas Akhir Skripsi.
5. Bapak Prof. Dr. Sumaryanto, M.Kes selaku Dekan Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta.
6. Bapak Hedi Ardiyanto Hermawan, M.Or. selaku dosen Pembimbing Akademik yang memberikan nasihat dan arahan selama perkuliahan akan berlangsung
7. Mahasiswa PJKR 2017 yang sudah mau meluangkan waktu untuk mengisi angket penelitian
8. Teman-teman PJKR E 2016 yang selalu bekerjasama dan berbagi kebahagiaan selama masa perkuliahan
9. Afifah Ari Arsiwi dan Nur Muhammad Iqbal yang selalu menemani penulis dalam pengambilan data

10. Arsi, Feby, Ardhea, Judit, Depi yang menemani penulis selama perkuliahan di FIK, berbagi suka dan duka ketika perkuliahan berlangsung.
11. Sahabat-sahabat yang setia menemani dan menerima “sambatan” dari penulis ketika menyelesaikan skripsi: Garih, grup “growolyk” as Nuri dan Luluk, grup “mama minta tetew” as Prima, Sekar, dan Tera, Naera, Yohan, Joshua, Ninda, Tika, dan Agung yang selalu mendengarkan cerita penulis.
12. Semua pihak yang telah membantu penulis dalam penyusunan Tugas Akhir Skripsi yang belum dapat penulis sebutkan satu persatu.

Akhir kata, semoga Tuhan memberikan berkat yang melimpah kepada semua pihak yang penulis sebutkan di atas. Semoga Tugas Akhir Skripsi ini memberikan manfaat kepada pembaca ataupun pihak yang membutuhkan.

Yogyakarta, Januari 2020

Yang menyatakan,



Yovita Kalpikosari

NIM. 16601244037

DAFTAR ISI

Halaman

ABSTRAK	ii
SURAT PERNYATAAN	iii
LEMBAR PERSETUJUAN	iv
LEMBAR PENGESAHAN	v
MOTTO	vi
PERSEMBAHAN.....	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR.....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah	5
C. Batasan Masalah.....	5
D. Rumusan Masalah	6
E. Tujuan Penelitian	6
F. Manfaat Penelitian.....	6

BAB II KAJIAN PUSTAKA

A. Kajian Teori.....	7
1.Hakikat Kesiapan	7
2.Hakikat Mahasiswa Program Studi PJKR FIK UNY	11
3.Hakikat Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP)	15
4.Hakikat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)	25
B. Penelitian yang Relevan	29
C. Kerangka Berpikir.....	31

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian.....	33
B. Tempat dan Waktu Penelitian	33
C. Populasi dan Sampel Penelitian	33
D. Definisi Operasional Variabel Penelitian	35
E. Instrumen Penelitian dan Teknik Pengumpulan Data	36
F. Teknik Analisis Data.....	45

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian	46
B. Pembahasan.....	54
C. Keterbatasan Penelitian	58

BAB V_KESIMPULAN DAN SARAN	
A. Kesimpulan	59
B. Implikasi Hasil Penelitian	59
C. Saran.....	59
DAFTAR PUSTAKA	61
LAMPIRAN.....	63

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1. Jabaran Standar Kompetensi Memahami Karakteristik Peserta Didik ...	20
Tabel 2. Jabaran Standar Kompetensi Menguasai Bidang Studi	21
Tabel 3. Jabaran Standar Kompetensi Menguasai Metodologi Pembelajaran yang Mendidik	22
Tabel 4. Jabaran Standar Kompetensi Sosial dan Kepribadian (<i>personality</i>) sebagai Guru.....	23
Tabel 5. Data Populasi Penelitian	34
Tabel 6. Skala <i>Likert</i> skor penilaian pada Alternatif Jawaban.....	38
Tabel 7. Kisi-kisi Instrumen Uji Coba	39
Tabel 8. Klasifikasi Koefisien Reliabilitas.....	42
Tabel 9. Hasil Uji Reliabilitas	42
Tabel 10. Kisi-kisi Instrumen Penelitian.....	44
Tabel 11. Penentuan Kategori Skor Data Hasil Penelitian	45
Tabel 12. Kesiapan Mahasiswa Prodi PJKR FIK UNY yang akan Melaksanakan Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP) Tahun 2020.....	46
Tabel 13. Kesiapan Mahasiswa Prodi PJKR FIK UNY yang akan Melaksanakan Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP) Tahun 2020..	47
Tabel 14. Persentase Jumlah Total Skor Tiap Faktor Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP) Tahun 2020	48
Tabel 15. Deskripsi Statistik Faktor Mental	49
Tabel 16. Kesiapan Mahasiswa Prodi PJKR FIK UNY yang akan Melaksanakan PLP Tahun 2020 untuk Faktor Mental	49
Tabel 17. Deskripsi Statistik Faktor Fisik.....	51
Tabel 18. Kesiapan Mahasiswa Prodi PJKR FIK UNY yang akan Melaksanakan PLP Tahun 2020 untuk Faktor Fisik.....	51
Tabel 19. Deskripsi Statistik Faktor Pengetahuan	53
Tabel 20. Kesiapan Mahasiswa Prodi PJKR FIK UNY yang akan Melaksanakan PLP Tahun 2020 untuk Faktor Pengetahuan	53

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1. Alur Kesiapan Mahasiswa Prodi PJKR FIK UNY yang akan Melaksanakan PLP Tahun 2020.....	32
Gambar 2. <i>Pie Chart</i> Kesiapan Mahasiswa Prodi PJKR yang akan Melaksanakan PLP Tahun 2020.....	47
Gambar 3. <i>Pie Chart</i> Data Setiap Faktor	48
Gambar 4. <i>Pie Chart</i> Hasil Penelitian Kesiapan dalam Faktor Mental Mahasiswa Prodi PJKR yang akan Melaksanakan PLP Tahun 2020	50
Gambar 5. <i>Pie Chart</i> Hasil Penelitian Kesiapan dalam Faktor Fisik Mahasiswa Prodi PJKR yang akan Melaksanakan PLP Tahun 2020	52
Gambar 6. <i>Pie Chart</i> Hasil Penelitian Kesiapan dalam Faktor Pengetahuan- Keterampilan Mahasiswa Prodi PJKR yang akan Melaksanakan PLP tahun 2020	54

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Kartu Bimbingan TAS.....	64
Lampiran 2. Permohonan <i>Expert Judgement</i>	65
Lampiran 3. Surat Izin Penelitian.....	68
Lampiran 4. Instrumen Uji Coba	69
Lampiran 5. Skor Hasil Uji Coba Instrumen	73
Lampiran 6. Tabel Hasil Uji Validitas	76
Lampiran 7. Angket Penelitian	77
Lampiran 8. Hasil Pengolahan Data.....	80
Lampiran 9. Dokumentasi.....	84

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP) menurut Permenristekdikti Nomor 55 tahun 2017 Pasal 1 butir 8 merupakan suatu tahapan dalam proses penyiapan guru profesional pada jenjang Program Sarjana Pendidikan, berupa penugasan kepada mahasiswa untuk mengimplementasikan hasil belajar melalui pengamatan proses pembelajaran di sekolah/lembaga pendidikan. Menguatkan kajian teori di atas, pengertian PLP menurut Panduan PLP (2019: 5) adalah proses pengamatan/observasi dan pemagangan yang dilakukan mahasiswa Program Sarjana Pendidikan untuk mempelajari aspek pembelajaran dan pengelolaan pendidikan di satuan pendidikan.

Dalam buku panduan PLP (2019: 10) menyatakan bahwa ketika pelaksanaan PLP berbagai hal harus dapat dikuasai oleh mahasiswa kaitannya secara teoritis dengan menguasai model, strategi, pendekatan, metode, dan media pembelajaran. Hal tersebut memiliki arti bahwa mahasiswa mampu mendeskripsikan model, strategi pembelajaran yang berpusat pada peserta didik dan mampu memilih model, strategi, media pembelajaran yang berpusat pada peserta didik. Dapat merencanakan pembelajaran yang mendidik kaitannya dengan menyusun silabus dan rencana pembelajaran yang memperhatikan karakteristik peserta didik. Secara praktik, mahasiswa PLP dapat melaksanakan pembelajaran yang mendidik dengan melaksanakan

pembelajaran berdasarkan silabus dan rencana pembelajaran yang telah disusun dengan melaksanakan pembelajaran menggunakan berbagai media dan sumber.

Mahasiswa program studi kependidikan, disiapkan agar dapat mengajar dengan baik. Adapun kegiatan yang disiapkan agar mahasiswa pendidikan mengenali dunia pendidikan di sekolah secara riil salah satunya ialah Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP) sebagaimana dinyatakan dalam Permenristekdikti Nomor 55 tahun 2017 Pasal 1 butir 8, PLP adalah proses pengamatan/observasi dan pemagangan yang dilakukan mahasiswa Program Sarjana Pendidikan sebagai sarana untuk mempelajari aspek pembelajaran dan pengelolaan pendidikan di satuan pendidikan. Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP) merupakan suatu tahapan dalam proses penyiapan guru profesional pada jenjang Program Sarjana Pendidikan, berupa penugasan kepada mahasiswa untuk mengimplementasikan hasil belajar melalui pengamatan proses pembelajaran di sekolah/lembaga pendidikan.

Berdasarkan hasil wawancara tidak terstruktur dengan 3 mahasiswa PJKR diperoleh hasil, Dani mahasiswa PJKR UNY 2016 diperoleh hasil bahwa yang bersangkutan belum mampu menentukan Indikator Pencapaian Kompetensi (IPK) yang sesuai dengan karakteristik peserta didik. Bahkan, Dani belum mampu menentukan Kata Kerja Operasional (KKO) yang sesuai dengan Kompetensi Dasar (KD). Namun, hal tersebut bukan kesulitan yang berarti bagi Dani karena ia mampu mengakses berbagai macam model Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) di internet.

Berdasarkan hasil wawancara dengan Andre mahasiswa PJKR UNY 2017 diperoleh hasil bahwa yang bersangkutan hanya sedikit mengetahui apa itu KKO yang ada di RPP, serta yang bersangkutan belum mampu menentukan tujuan pembelajaran dalam RPP yang sesuai dengan karakteristik peserta didik. Adapun kesulitan dalam merumuskan terdapat di berbagai komponen RPP seperti metode pembelajaran, langkah-langkah pembelajaran, penilaian ataupun pada bagian lainnya

Hasil wawancara dengan Bismo mahasiswa PJKR UNY 2017 ditemukan permasalahan bahwa yang bersangkutan belum banyak mengerti mengenai penyusunan tujuan pembelajaran dan menentukan *Condition* dan *Degree* yang sesuai dengan kondisi peserta didiknya, serta apa yang akan peserta didik atau teman sekelasnya capai ketika mata kuliah pembelajaran. Ketika ditanya bagaimanakah alur penyusunan RPP yang benar dan runtut, Arsy terlihat kebingungan dan mengalihkan pembicaraan.

Kemudian, peneliti melakukan observasi ketika peneliti melaksanakan PLP tahun 2019. Peneliti mengamati teman yang bernama Adam, yang dalam praktik mengajar masih kurang percaya diri untuk melaksanakan pembelajaran. Pada awal praktik mengajar, Adam sangat gugup bahkan tidak mampu mengatur anak yang berlarian dan tidak mau diatur.

Sekalipun hasil wawancara secara tidak terstruktur di atas dapat disimpulkan bahwa sebanyak 3 dari 3 mahasiswa atau dalam persentase sebesar 100% belum bisa menyusun RPP dengan baik dan banyak pula kekurangan yang dimiliki mahasiswa dari berbagai sudut kesiapan lainnya,

mahasiswa menganggap menyusun RPP itu mudah dan tidak ada hambatan yang berarti karena mahasiswa dengan mudahnya mengakses dan mendapatkan data mengenai berbagai macam RPP. Data mengenai RPP mereka dapatkan dari internet, maupun dari kakak tingkatnya yang terdahulu. Meskipun secara jujur mahasiswa mengakui merasa kesulitan jika menyusun sendiri.

Melalui mata kuliah Perencanaan Pembelajaran dan mata kuliah penunjang lainnya seperti strategi pembelajaran, mahasiswa PJKR yang akan melaksanakan PLP seharusnya sudah banyak mengerti dan menguasai penyusunan RPP. Namun, pada kenyataannya dan dengan bukti wawancara tidak terstruktur yang dilakukan oleh peneliti, mahasiswa belum banyak mengerti mengenai penyusunan RPP baik dalam komponen-komponen RPP maupun untuk membuat IPK dan tujuan pembelajaran.

Dari uraian masalah di atas, dapat disimpulkan bahwa mahasiswa yang akan terjun PLP masih kurang menguasai dalam penyusunan RPP dan kurangnya rasa percaya diri saat praktik mengajar dalam mata kuliah pembelajaran. Oleh karena itu, peneliti sangat tertarik untuk mengetahui kesiapan mahasiswa Prodi PJKR FIK UNY yang akan melaksanakan PLP tahun 2020 terlebih dalam hal penyusunan RPP serta faktor penunjang lain seperti fisik dan mental. Melalui penelitian ini maka akan didapat seberapa besar kesiapan mahasiswa Prodi PJKR FIK UNY yang akan melaksanakan PLP tahun 2020.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang ada maka dapat diidentifikasi masalah – masalah sebagai berikut :

1. Mahasiswa kurang memahami alur penyusunan RPP
2. Mahasiswa kurang percaya diri saat praktik mengajar
3. Belum diketahuinya kesiapan mahasiswa Prodi PJKR FIK UNY yang akan melaksanakan PLP tahun 2020

C. Batasan Masalah

Dari identifikasi masalah di atas tidak menutup kemungkinan timbulnya masalah baru. Untuk menghindari hal tersebut perlu diadakan pembatasan masalah. Penelitian ini dibatasi hanya pada kesiapan mahasiswa Prodi PJKR FIK UNY yang akan melaksanakan PLP tahun 2020

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah dan batasan masalah di atas dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut:”seberapa besar kesiapan mahasiswa Prodi PJKR FIK UNY yang akan melaksanakan PLP tahun 2020?”

E. Tujuan Penelitian

Dari rumusan masalah di atas tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui kesiapan mahasiswa Prodi PJKR FIK UNY yang akan melaksanakan PLP tahun 2020.

F. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang ingin dicapai dari penelitian ini adalah seberapa besar kesiapan mahasiswa Prodi PJKR FIK UNY yang akan melaksanakan PLP tahun 2020:

1. Bagi Mahasiswa

Hasil penelitian ini diharapkan berguna untuk masukan dalam hal kesiapan mahasiswa PJKR dalam pelaksanaan PLP yang dialami mahasiswa saat harus menyusun perencanaan pembelajaran serta hal lain terkait dengan keadaan mental dan fisik dan sebagai kepentingan penelitian di waktu yang akan datang.

2. Bagi Dosen

Memberi informasi bagaimanakah kesiapan mental, fisik, pengetahuan dan keterampilan. Pada bagian manakah pembuatan perencanaan pembelajaran yang membuat mahasiswa kurang siap, sehingga dosen dapat merancang strategi pembelajaran yang memudahkan mahasiswa dalam memahami materi dan akhirnya dapat menyusun RPP yang sesuai.

3. Bagi Prodi/Jurusan

Sebagai dasar dalam pengembangan modul mengenai penyusunan RPP, sehingga terdapat acuan yang baku dalam penyusunan RPP setiap kelasnya.

BAB II KAJIAN PUSTAKA

A. Kajian Teori

1. Hakikat Kesiapan

Kesiapan memiliki peranan yang sangat penting bagi kehidupan setiap insan. Seluruh kegiatan yang dijalani oleh seorang manusia akan berjalan dengan lancar dan sesuai apa yang diinginkan pasti tidak akan terlepas dari persiapan yang matang. Tetapi, jika kegiatan yang dilakukan tidak berjalan sesuai dengan yang diinginkan hal ini berarti persiapan tersebut kurang. Kemampuan seorang mahasiswa Prodi PJKR dalam mengatur emosi, kesehatan jasmani, dan menyusun RPP akan menentukan tingkat kesiapannya dalam PLP. Menurut Mahmud dalam Natasya (2019: 9) kesiapan adalah suatu kondisi awal dari seorang peserta didik yang akan menghadapi ujian yang membuat siap untuk memberikan respon yang ada pada dirinya dalam mencapai tujuan tertentu. Sedangkan Djamarah (2008: 39), kesiapan belajar jangan hanya diterjemahkan siap dalam arti fisik. Tetapi artikanlah dalam arti psikis (kejiwaan) dan materiil. Kesiapan untuk belajar merupakan kondisi diri yang telah dipersiapkan untuk melakukan suatu kegiatan. Sementara itu menurut Hamalik (2011:41), Kesiapan adalah keadaan kapasitas yang ada pada diri siswa dalam hubungan dengan tujuan pengajaran tertentu.

Adapun pendapat lain mengenai kesiapan menurut Slameto (2015: 115) adalah keseluruhan kondisi seseorang yang membuatnya siap untuk memberi respon/jawaban di dalam cara tertentu terhadap suatu situasi. Penyesuaian

kondisi pada saat akan berpengaruh pada atau kecenderungan untuk memberi respon. Kondisi ini setidaknya mencakup tiga aspek yaitu:

- a. Kondisi fisik, mental dan emosional
- b. Kebutuhan-kebutuhan, motif dan tujuan
- c. Keterampilan, pengetahuan, dan pengertian lain yang telah dipelajari.

Sedangkan faktor-faktor yang memengaruhi kesiapan (Dwitya, I Made.

2017: 14) meliputi:

- a. Kondisi fisik, mental dan emosional
Kondisi fisik yang dimaksud misalnya kondisi fisik yang temporer (lelah, keadaan, alat indera dan lain-lain) dan yang permanen (cacat tubuh). Kondisi mental menyangkut kecerdasan seseorang, seperti halnya anak yang berbakat (di atas normal) memungkinkan untuk melaksanakan tugas-tugas yang lebih tinggi. Kondisi emosional berhubungan dengan motif (insentif positif, insentif negatif, hadiah, hukuman) dan hal tersebut akan berpengaruh terhadap faktor kesiapan
- b. Kebutuhan-kebutuhan, motif dan tujuan.
Hubungan antara kebutuhan, motif, dan tujuan dengan kesiapan sebagai berikut:
 - 1) Kebutuhan ada yang disadari dan ada yang tidak disadari;
 - 2) Kebutuhan yang tidak disadari akan mengakibatkan tidak adanya dorongan untuk berusaha;
 - 3) Kebutuhan mendorong usaha, dengan kata lain timbul motif;
 - 4) Motif tersebut diarahkan ke pencapaian tujuan.
- c. Keterampilan, pengetahuan dan pengertian yang lain yang telah dipelajari. Dengan keterampilan yang terlatih, memperoleh berbagai macam pengetahuan dan pengertian yang diperoleh dari berbagai pengalaman tentunya akan berpengaruh terhadap kesiapan seseorang.

Kesiapan menurut Slameto dalam Natasya (2019: 9) memiliki beberapa prinsip diantaranya:

- a. Semua aspek perkembangan berinteraksi (saling pengaruh mempengaruhi). Seperti aspek perkembangan kognitif dengan aspek perkembangan afektif dan sebaliknya yang saling mempengaruhi.

- b. Kematangan jasmani dan rohani adalah perlu untuk memperoleh manfaat dari pengalaman
- c. Pengalaman mempunyai pengaruh positif terhadap kesiapan
- d. Kesiapan dasar untuk kegiatan tertentu terbentuk dalam periode tertentu selama masa pembentukan dan dalam masa perkembangan.

Macam-macam kesiapan menurut Kuswayuni (dalam Natasya 2019: 11-

12) antara lain:

a. Kesiapan Mental

Kesiapan mental adalah kondisi kepribadian seseorang secara keseluruhan dan bukan hanya kondisi jiwanya. Kondisi kesiapan mental merupakan hasil tumbuh kembang sepanjang hidup seseorang dan diperkuat oleh pengalaman sehari-hari orang yang bersangkutan.

b. Kesiapan Diri

Kesiapan diri adalah terbangunnya kekuatan yang dipadu dengan keberanian fisik dalam diri siswa yang berakal sehat sehingga dapat menghadapi segala sesuatu dengan gagah berani.

c. Kesiapan Belajar

Kesiapan belajar merupakan perubahan perilaku atau penampilan, dengan serangkaian kegiatan misal dengan membaca, mengamati, mendengarkan, dan meniru.

d. Kesiapan Kecerdasan

Kesiapan kecerdasan adalah kesigapan bertindak dan kecakapan memahami bisa tumbuh dari berbagai kualitas ketajaman intelegensi,

otak, dan pikiran dapat membuat siswa lebih aktif daripada siswa yang tidak cerdas. Hal tersebut membuat siswa jadi lebih bisa menyesuaikan diri dengan sekitarnya, makin cepat menyesuaikan diri dengan lingkungannya semakin cepat mengendalikan situasi.

Selanjutnya dari beberapa pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa kesiapan adalah kondisi yang dimiliki oleh seseorang yang tidak hanya berkaitan dengan fisik melainkan dapat ditinjau dari aspek lainnya seperti mental, emosional, kebutuhan bahkan pengetahuannya mengenai suatu hal tertentu untuk berhadapan dengan suatu hal di masa yang akan datang.

2. Hakikat Mahasiswa Program Studi PJKR FIK UNY

Universitas Negeri Yogyakarta merupakan perguruan tinggi yang banyak mencetak lulusan di bidang pendidikan. UNY yang dulu sering masyarakat sebut IKIP (Institut Keguruan Ilmu Pendidikan) yang pada tanggal 21 Mei 1964 telah diresmikan oleh Menteri Pendidikan Tinggi dan Ilmu Pengetahuan (PTIP).

UNY memiliki tujuh fakultas dan satu program Pascasarjana, sebagai institusi yang unggul dalam mencetak lulusan di bidang pendidikan. Tujuh fakultas tersebut ialah; Fakultas Ilmu Pendidikan (FIP), Fakultas Ilmu Sosial (FIS), Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam (FMIPA), Fakultas Teknik (FT), Fakultas Bahasa dan Seni (FBS), dan Fakultas Ilmu Keolahragaan (FIK). FIK memiliki tiga jurusan dan empat program studi di dalamnya yang terdiri dari program studi pendidikan dan nonkependidikan. Tiga jurusan yang ada di FIK meliputi jurusan Pendidikan Olahraga (POR) yang di dalamnya terdapat Prodi PJKR dan Pendidikan Guru Sekolah Dasar Pendidikan Jasmani (PGSD Penjas), jurusan Pendidikan Kepelatihan (PKL) yang di dalamnya terdapat Prodi Pendidikan Kepelatihan Olahraga (PKO), jurusan Pendidikan Kesehatan dan Rekreasi (PKR) yang di dalamnya terdapat Prodi Ilmu Keolahragaan (IKORA) merupakan satu-satunya jalur non kependidikan di FIK UNY.

Prodi PJKR FIK UNY memiliki visi, Menjadikan program studi unggul dan berdaya saing dalam bidang pendidikan jasmani, kesehatan dan rekreasi, pendidikan jasmani adaptif ditingkat nasional pada tahun 2019 dan regional

pada tahun 2025 dijiwai nilai-nilai Empati, Mandiri, Adaptif dan Sportif (EMAS).

Adapun salah satu misi Prodi PJKR FIK UNY: Menyelenggarakan proses pembelajaran pendidikan jasmani, kesehatan, rekreasi, dan pendidikan jasmani adaptif pada tingkat pendidikan menengah pertama dan menengah atas yang berkualitas dan berkelanjutan guna menghasilkan sarjana yang unggul, bertaqwa kepada Tuhan YME, berkepribadian dan berwawasan global, mandiri, kreatif, dan mampu bersinergi di masyarakat. *Outcome* yang akan dicetak Prodi PJKR FIK UNY akan membentuk mahasiswa yang mampu berperan menjadi:

- a. Tenaga Pendidik Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan (PJOK) di tingkat pendidikan menengah pertama dan menengah atas
- b. Widyaiswara PJOK di tingkat pendidikan menengah pertama dan menengah atas
- c. Peneliti PJOK di tingkat pendidikan menengah pertama dan menengah atas

Mengacu pada kurikulum Prodi PJKR tahun 2014, lulusan Prodi PJKR diturunkan dari profil yang telah ditetapkan, mengacu pada Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI nomor 73 tahun 2013 tentang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI) dan nomor 49 tahun 2014 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi yaitu:

- a) Sikap

Memiliki ketakwaan kepada Tuhan, menunjukkan sikap religiusnya, dalam menjalankan tugas dapat menjunjung tinggi nilai kemanusiaan. Mampu berperan sebagai warga negara yang memiliki rasa tanggung jawab terhadap negara. Mampu menghargai segala keanekaragaman, bekerjasama

dalam masyarakat, menaati hukum yang berlaku. Menunjukkan sikap yang bertanggungjawab terhadap pekerjaannya di bidang pendidikan olahraga serta mampu menginternalisasi semangat kemandirian dan kewirausahaan.

b) Pengetahuan

Menguasai konsep teoretis bidang pengetahuan tertentu secara umum dan konsep teoritis bagian khusus dalam bidang Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi secara mendalam, serta mampu memformulasikan untuk penyelesaian masalah yang meliputi:

Memiliki pengetahuan dalam menyelenggarakan PJOK di tingkat SMP dan SMA/SMK dengan penguasaan IPTEK, mampu mengkreasikan dan mengimprovisasi kaitannya dengan pengembangan strategi pembelajaran PJOK serta memberikan pendidikan dan pelatihan PJOK yang menjunjung tinggi nilai sportivitas dan nasionalisme. Memiliki kemampuan untuk memberikan bimbingan konseling PJOK serta mampu menganalisis, berpikir logis dan mengembangkan pengetahuan pengajaran PJOK serta memiliki kepekaan terhadap permasalahan di bidang pendidikan jasmani. Menguasai pengetahuan tentang peserta didik, teori, maupun metodologi pembelajaran serta pemanfaatan dan evaluasinya.

c) Keterampilan Khusus

Mampu mengaplikasikan bidang keahliannya dan memanfaatkan ilmu pengetahuan, teknologi, dan/atau seni pada bidangnya dalam penyelesaian masalah serta mampu beradaptasi terhadap situasi yang dihadapi. Mampu merencanakan, melaksanakan, dan mengevaluasi pembelajaran PJOK yang

sesuai dengan karakteristik peserta didik, karakteristik materi pendidikan olahraga melalui pendekatan saintifik. Mampu memanfaatkan berbagai sumber belajar, media pembelajaran dan potensi lingkungan sehingga menciptakan peserta didik yang lebih kreatif serta melakukan analisis berbagai alternatif pemecahan masalah yang ada di pembelajaran PJOK. Mampu menguasai teknologi informasi dan terampil memberikan pembelajaran mengenai konsep dalam ilmu PJOK dan mengomunikasikannya kepada peserta didik. Mampu mengembangkan semangat kewirausahaan, bekerjasama dengan pihak lain, kemampuan menyelenggarakan event kaitannya dengan olahraga, dan mampu berkomunikasi dengan bahasa internasional baik lisan maupun tulisan.

d) Keterampilan Umum

Berkaitan dengan keterampilan umum yang harus dimiliki oleh lulusan Prodi PJKR yang mampu menerapkan pemikiran yang logis, kritis, sistematis, dan inovatif dalam bidang PJOK. Menunjukkan kinerja yang mandiri, bermutu, dan terukur serta pengembangan dan pengimplementasian ipteks yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora. Mampu mengambil keputusan secara tepat berdasar analisis informasi dan data. Mampu mengembangkan jaringan kerja dengan orang lain baik di dalam maupun di luar lembaga serta mampu bertanggungjawab dengan pekerjaannya sendiri, dapat diberi tanggung jawab atas pencapaian kerjanya Memiliki landasan keilmuan yang memadai untuk melanjutkan ke jenjang S2 dan selanjutnya.

3. Hakikat Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP)

Sesuai dengan kurikulum 2014 Program Studi PJKR FIK UNY tahun 2015 Mata Kuliah Lapangan yang dilaksanakan pada semester VII dengan beban 3 SKS. Melalui PLP mahasiswa diharapkan dapat sedini mungkin calon pendidik memahami, mengetahui, menghayati, menjiwai, dan memiliki kemampuan analitis dan kritis terhadap profesinya kelak. Oleh karena itu, seluruh mahasiswa Program Sarjana Pendidikan khususnya PJKR wajib mengikuti tahapan pemagangan penyiapan calon guru profesional melalui mata kuliah PLP.

Dalam Panduan Pengenalan Lapangan Persekolahan LPPMP UNY tahun 2019 dijelaskan bahwa PLP memang terkesan pengenalan, namun sejatinya tidak sedangkal dan sesederhana itu. Bobot dan pentingnya PLP sebagai mata kuliah wajib seperti ditekankan dalam Panduan Program PLP dari Direktorat Pembelajaran bahwa pada struktur kurikulum pendidikan akademik untuk calon guru harus menempatkan pemajanan awal (*early exposure*), yaitu: pemberian pengalaman sedini mungkin kepada calon guru dengan PLP di sekolah mitra secara berjenjang.

a. Pengertian Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP)

Permenristekdikti Nomor 55 tahun 2017 Pasal 1 butir 8, menyatakan bahwa PLP adalah proses pengamatan/observasi dan pemagangan yang dilakukan mahasiswa Program Sarjana Pendidikan untuk mempelajari aspek pembelajaran dan pengelolaan pendidikan di satuan pendidikan. PLP merupakan tahapan dalam proses penyiapan guru profesional pada jenjang

Program Sarjana Pendidikan, penugasan tersebut berupa mengimplementasikan hasil belajar mahasiswa melalui pengamatan proses pembelajaran di sekolah/lembaga pendidikan lainnya, berlatih dalam pengembangan perangkat pembelajaran, dan belajar mengajar secara terbimbing di bawah bimbingan dan pengawasan dosen pembimbing dan guru pamong di sekolah secara berjenjang.

Mata kuliah Pengenalan Lapangan Persekolahan yang selanjutnya disingkat PLP menurut Panduan PLP UNY (2019: 5) adalah proses pengamatan/observasi dan pemagangan yang dilakukan mahasiswa Program Sarjana Pendidikan untuk mempelajari aspek pembelajaran dan pengelolaan pendidikan di satuan pendidikan. Kegiatan pelaksanaan dan waktunya disesuaikan dengan kalender sekolah. Tujuan yang ingin dicapai mata kuliah PLP adalah melihat, mengobservasi, latihan mengajar dan mengembangkan kompetensi mengajar mahasiswa sebagai calon guru/pendidik.

b. Tujuan Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP)

Tujuan dari dilaksanakannya PLP menurut Kemenristekdikti ialah mahasiswa dapat lebih memantapkan kompetensi akademik kependidikan dan bidang studi yang disertai dengan kemampuan berpikir kritis dan kemampuan berpikir tingkat tinggi melalui PLP sebagai berikut:

- 1) Menelaah kurikulum dan perangkat pembelajaran yang digunakan guru;
- 2) Menelaah strategi pembelajaran yang digunakan guru;
- 3) Menelaah sistem evaluasi yang digunakan guru;
- 4) Membantu guru dalam mengembangkan RPP, media pembelajaran, bahan ajar, dan perangkat evaluasi;
- 5) Menelaah pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi dalam pembelajaran;
- 6) Latihan mengajar dengan bimbingan guru pamong dan dosen pembimbing PLP II, dengan tujuan merasakan langsung proses pembelajaran, serta pementapan jati diri calon pendidik;

- 7) Melaksanakan tugas-tugas pendampingan peserta didik dan kegiatan ekstrakurikuler; dan
- 8) Membantu guru dalam melaksanakan tugas-tugas pekerjaan administrasi guru.

c. Tujuan Mata Kuliah PLP

Menurut Panduan PLP UNY (2019: 3) PLP dimaksudkan untuk membangun landasan jati diri pendidik dan memantapkan kompetensi akademik kependidikan dan bidang studi yang disertai dengan kemampuan berpikir kritis dan kemampuan berpikir tingkat tinggi. Adapun tujuan khusus mata kuliah PLP antara lain.

- 1) Mengetahui tugas akademik maupun administrasi guru dalam pembelajaran maupun non pembelajaran.
- 2) Memberikan pengalaman menyusun perangkat pembelajaran berdasarkan analisis kurikulum dan perkembangan peserta didik.
- 3) Memberikan pengalaman langsung dalam pelaksanaan kegiatan pembelajaran secara terbimbing.
- 4) Memberikan pengalaman nyata dalam pengembangan potensi peserta didik melalui ekstrakurikuler.
- 5) Memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk mengetahui, mempelajari, dan menghayati permasalahan sekolah yang terkait dengan proses pembelajaran.

d. Standar Kompetensi Mata Kuliah PLP

Dalam Panduan PLP UNY (2019: 5-6) dijelaskan bahwa mahasiswa calon guru harus memiliki kualifikasi akademik dan kompetensi sebagai agen pembelajaran, sehat jasmani dan rohani serta memiliki kemampuan untuk mewujudkan tujuan pendidikan nasional. Standar kompetensi mata kuliah PLP dirumuskan dengan mengacu pada tuntutan empat kompetensi guru baik dalam konteks pembelajaran maupun dalam konteks kehidupan guru sebagai anggota masyarakat. Empat kompetensi guru tersebut adalah kompetensi

pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi sosial, dan kompetensi profesional yang terintegrasi dalam kinerja guru.

Standar kompetensi mata kuliah dijelaskan dalam Panduan PLP UNY (2019: 5-6) mengacu pada standar kompetensi lulusan program sarjana pendidikan dengan kriteria minimal mengenai kualifikasi kemampuan lulusan yang mencakup sikap, pengetahuan, dan keterampilan dinyatakan dalam rumusan capaian pembelajaran lulusan program sarjana pendidikan. Dalam permenristekdikti Nomor 55 Tahun 2017 bahwa capaian kompetensi dalam aspek akademik kependidikan dan bidang keilmuan dan/atau keahlian seperti pasal 7 ayat (4) meliputi:

- 1) Kompetensi pemahaman peserta didik;
- 2) Kompetensi pembelajaran yang mendidik;
- 3) Kompetensi penguasaan bidang keilmuan dan/atau keahlian, dan
- 4) Kompetensi sikap dan kepribadian.

Standar isi program sarjana pendidikan menurut Panduan PLP UNY (2019: 6) merupakan kriteria minimal tingkat kelulusan, kedalam, urutan, dan saling ketrkaitan antara materi pembelajaran dengan substansi keilmuan program sarjana pendidikan. Standar isi memiliki empat (4) butir sesuai Permenristekdikti Nomor 55 Tahun 2017 Pasal 8 ayat (2), yaitu:

- 1) Memahami karakteristik peserta didik,
- 2) Menguasai bidang studi,
- 3) Menguasai metodologi pembelajaran yang mendidik
- 4) Memiliki kepribadian sebagai guru.

e. Capaian Pembelajaran dan Beban Belajar

Dalam panduan PLP yang diterbitkan oleh Kemenristekdikti dijelaskan bahwa capaian pembelajaran dan beban belajar yaitu untuk memperkuat dan mengintegrasikan kompetensi peserta didik, pembelajaran yang mendidik, penguasaan bidang keilmuan dan/atau keahlian, dan kepribadian, dan untuk memberikan kesiapan calon pendidik, setelah mengikuti kegiatan PLP II. Mahasiswa dibawah bimbingan guru pamong diharapkan memahami tentang:

- 1) Analisis kurikulum,
- 2) Penyusunan perangkat pembelajaran (RPP, media, LKS, bahan ajar, instrumen penilaian);
- 3) Pelaksanaan kegiatan pembelajaran dengan menggunakan ragam strategi pembelajaran dan media pembelajaran;
- 4) Pengelolaan kelas;
- 5) Pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi dalam pembelajaran;
- 6) Pelaksanaan penilaian dan evaluasi pembelajaran;
- 7) Pengelolaan kegiatan kokurikuler dan ekstrakurikuler; dan
- 8) Pekerjaan administrasi guru.

f. Kompetensi Dasar dan Indikator Matakuliah PLP

Telah dipaparkan dalam kajian sebelumnya dalam standar kompetensi matakuliah PLP, selanjutnya akan dijabarkan secara lebih jelas dan rinci dalam kompetensi dasar dan indikator. Indikator-indikator ini akan memberikan informasi terkait keberhasilan mahasiswa dalam melaksanakan

PLP yang berbobot 3 sks. Berikut adalah jabaran kompetensi dasar dan indikator dalam Panduan PLP UNY (2019: 8-14):

Tabel 1. Jabaran Standar Kompetensi Memahami Karakteristik Peserta Didik

Kompetensi Dasar	Indikator
a. Memahami jenjang-jenjang kemampuan kognitif, afektif, dan psikomotor peserta didik.	<ol style="list-style-type: none"> 1) Mengidentifikasi tingkat perkembangan peserta didik dalam bidang kognitif, afektif, dan psikomotorik 2) Mampu menyusun instrumen pengukuran untuk mengetahui tingkat kognitif, afektif, dan psikomotorik siswa.
b. Memahami berbagai macam langgam belajar peserta didik	<ol style="list-style-type: none"> 1) Mengidentifikasi cara dan gaya belajar peserta didik dalam mata pelajaran. 2) Memperbaiki cara dan gaya belajar peserta didik
c. Mampu mengidentifikasi potensi, mengembangkan, dan memotivasi peserta didik.	<ol style="list-style-type: none"> 1) Mengidentifikasi potensi akademik, emosional, dan sosial peserta didik. 2) Mengidentifikasi peserta didik yang berbakat. 3) Mengidentifikasi minat peserta didik terhadap mata pelajaran. 4) Mengidentifikasi kemampuan awal peserta didik untuk belajar. 5) Mendeskripsikan teori belajar terutama yang berkaitan dengan bagaimana peserta didik mengkonstruksi pengetahuannya. 6) Mengidentifikasi aspek kepribadian peserta didik antara lain kepercayaan diri, kesadaran diri, keterbukaan, dan keteguhan hati.
d. Mampu berempati terhadap peserta didik	<ol style="list-style-type: none"> 1) Mendeskripsikan sikap dan perilaku peserta didik yang baik dan yang kurang baik sesuai dengan norma yang berlaku di sekolah. 2) Memperbaiki sikap dan perilaku peserta didik yang kurang baik. 3) Memberi dukungan/penghargaan kepada peserta didik yang memiliki sikap dan perlakuan yang baik

Tabel 2. Jabaran Standar Kompetensi Menguasai Bidang Studi

Kompetensi Dasar	Indikator
a. Menguasai substansi mata pelajaran	<ol style="list-style-type: none"> 1) Mendeskripsikan struktur substansi mata pelajaran dan karakteristik konsep-konsep yang ada di dalamnya. 2) Mengaitkan konsep-konsep yang ada pada mata pelajaran serta fungsinya untuk memahami dan memecahkan masalah-masalah yang berhubungan dengan mata pelajaran. 3) Menerapkan konsep-konsep mata pelajaran lain (ilmu lain) untuk menunjang pemahaman terhadap mata pelajaran. 4) Mendeskripsikan metodologi spesifik untuk mata pelajaran (paradigma, metode, teknik penyelidikan, instrumentasi) serta cara mengkomunikasikannya.
b. Memahami rantai kognitif (sekuensial materi keilmuan) bidang studi/mata pelajaran	<ol style="list-style-type: none"> 1) Mampu memetakan hubungan antar konsep atau tema-tema persoalan keilmuan. 2) Menetapkan urutan penyampaian materi mata pelajaran dalam kurikulum mata pelajaran yang berlaku.
c. Menguasai struktur dan materi kurikulum mata pelajaran	<ol style="list-style-type: none"> 1) Mendeskripsikan tujuan, ruang lingkup, kurikulum mata pelajaran 2) Mampu memberikan tambahan, atau revisi atas kekurangan atau kesalahan pada jabaran-jabaran kompetensi dan indikator dalam kurikulum mata pelajaran 3) Mendeskripsikan keluasan dan kedalaman materi kurikulum mata pelajaran 4) Menguasai konsep-konsep esensial mata pelajaran
d. Mampu mengaitkan dan mengaplikasikan materi mata pelajaran sesuai dengan konteks dan lingkungan dalam kehidupan sehari-hari	<ol style="list-style-type: none"> 1) Mengaitkan konsep yang ada pada mata pelajaran dengan ilmu lain dalam menjelaskan fenomena di lingkungan 2) Mengaplikasikan konsep-konsep yang ada pada mata pelajaran untuk memecahkan masalah dalam kehidupan masyarakat dan lingkungannya 3) Mengidentifikasi topik-topik atau tema-tema kontekstual untuk setiap materi pokok
e. Mampu menyesuaikan materi mata pelajaran	<ol style="list-style-type: none"> 1) Mengidentifikasi materi mata pelajaran yang sesuai dengan perkembangan intelektual peserta didik

dengan perkembangan peserta didik	2) Memilih materi mata pelajaran sesuai dengan ruang kurikulum dan alokasi waktu yang dijelaskan 3) Mengolah materi pelajaran agar lebih mudah dipahami peserta didik
-----------------------------------	--

Tabel 3. Jabaran Standar Kompetensi Menguasai Metodologi Pembelajaran yang Mendidik

Kompetensi Dasar	Indikator
a. Menguasai model, strategi, pendekatan, metode, dan media pembelajaran	1) Mendeskripsikan model, strategi, pendekatan, dan metode pembelajaran yang berpusat peserta didik 2) Memilih model, strategi, pendekatan, dan metode pembelajaran yang berpusat peserta didik 3) Mendeskripsikan dan memilih media pembelajaran (elektronik dan konvensional) yang tepat untuk bahan kajian mata pelajaran tertentu.
b. Merencanakan Pembelajaran yang mendidik	1) Menyusun silabus dan rencana pembelajaran yang mempertimbangkan karakteristik peserta didik untuk mencapai kompetensi yang ditetapkan 2) Mengantisipasi miskonsepsi yang mungkin terjadi pada peserta didik dalam merencanakan pembelajaran 3) Memilih, merancang, dan membuat media pembelajaran yang tepat untuk bahan kajian mata pelajaran tertentu.
c. Melaksanakan Pembelajaran yang mendidik	1) Melaksanakan pembelajaran berdasarkan silabus dan rencana pembelajaran yang telah disusun 2) Merefleksi pelaksanaan pembelajaran untuk perbaikan. 3) Melaksanakan pembelajaran dengan menggunakan berbagai media dan sumber belajar
d. Menguasai prinsip dan prosedur asesmen proses dan hasil belajar peserta didik	1) Mendeskripsikan makna, fungsi, dan prosedur asesmen. 2) Mengembangkan alternatif instrumen/alat asesmen berbentuk tes dan nontes secara sistematis. 3) Mendeskripsikan teknik mengolah, menganalisis dan memakai data hasil asesmen
a. Merencanakan dan	1) Membuat kisi-kisi asesmen proses dan hasil

melaksanakan asesmen proses dan hasil belajar peserta didik	<p>belajar</p> <ol style="list-style-type: none"> 2) Membuat instrumen/alat asesmen proses dan hasil belajar. 3) Menerapkan asesmen dalam pembelajaran 4) Mengolah, menganalisis, dan memaknai data hasil asesmen sebagai balikan untuk peserta didik, guru, dan orangtua. 5) Mengadministrasikan hasil asesmen proses dari hasil belajar peserta didik
b. Memanfaatkan hasil asesmen untuk perbaikan pembelajaran	<ol style="list-style-type: none"> 1) Memanfaatkan hasil asesmen untuk perbaikan instrumen/alat asesmen 2) Memanfaatkan hasil asesmen untuk merencanakan dan melaksanakan program remedi dan memperbaiki pembelajaran 3) Memanfaatkan hasil asesmen untuk merencanakan dan memberikan materi pengayaan 4) Memanfaatkan hasil asesmen sebagai bahan untuk berkomunikasi kepada orang tua peserta didik.
c. Merencanakan kajian ilmiah dalam rangka meningkatkan mutu pembelajaran	<ol style="list-style-type: none"> 1) Mengidentifikasi masalah-masalah yang berkaitan dengan pembelajaran 2) Merencanakan penelitian khususnya penelitian tindakan kelas untuk menentukan cara-cara baru pembelajaran yang memecahkan masalah-masalah pembelajaran
d. Menguasai manajemen kelas	<ol style="list-style-type: none"> 1) Menciptakan suasana belajar yang kondusif dengan melibatkan semua siswa. 2) Mengatur ruang kelas sesuai dengan metode pembelajaran yang digunakan 3) Merancang kondisi kelas untuk merangsang peserta didik dapat belajar secara optimal

Tabel 4. Jabaran Standar Kompetensi Sosial dan Kepribadian (*personality*) sebagai Guru

Kompetensi Dasar	Indikator
a. Mampu beradaptasi dengan lingkungan, khususnya lingkungan intern sekolah/lembaga/klub	<ol style="list-style-type: none"> 1) Menunjukkan keteladanan yang baik dalam bersikap dan bertindak kepada peserta didik, guru, karyawan dan masyarakat sekolah. 2) Menampilkan sikap dan tindakan sesuai dengan nilai agama, kebangsaan, etika, dan norma masyarakat. 3) Bersifat terbuka terhadap saran perbaikan dari lingkungan sekolah.

	4) Mempunyai rasa peduli terhadap segenap civitas sekolah.
b. Mampu menilai kinerjanya sendiri	1) Merefleksi kinerjanya dalam mendidik, mengajar, membina, melatih peserta didik. 2) Menggunakan hasil refleksi untuk memperbaiki kinerjanya. 3) Terbuka terhadap kritik-kritik orang lain tentang kinerjanya.
c. Mampu bekerja secara individual maupun kelompok, vertikal maupun horizontal.	1) Mandiri atau bekerjasama dengan teman sejawat atau dengan guru untuk merencanakan dan melaksanakan program pembelajaran yang berorientasi pada peserta didik. 2) Bekerjasama dengan teman sejawat, guru untuk memecahkan masalah yang dihadapi sekolah/lembaga/klub, guru, dan peserta didik.
d. Mampu merencanakan dan melakukan peningkatan prestasi diri sesuai dengan profesinya.	1) Menggunakan hasil evaluasi diri untuk meningkatkan kinerja. 2) Mencari, menemukan, dan memilih informasi dari berbagai sumber untuk meningkatkan kemampuan profesinya. 3) Memiliki program yang jelas dalam rangka peningkatan kualitas dirinya.
e. Mampu mencari sumber-sumber baru dalam bidang pendidikan.	1) Mengakses sumber informasi elektronik untuk memperkaya pengetahuan dalam bidang pendidikan. 2) Menelusuri informasi cetak untuk memperkaya pengetahuan dalam bidang pendidikan.

g. Mekanisme Pelaksanaan PLP

Persiapan pelaksanaan PLP dalam Panduan PLP UNY (2019: 15) matakuliah PLP adalah mata kuliah wajib lulus yang berbobot 3 SKS atau 256 jam efektif. Matakuliah PLP dilaksanakan selama dua bulan antara Bulan Juli – Agustus. Untuk mensukseskan pelaksanaan mata kuliah PLP, harus ada persiapan untuk perencanaan yang baik. Persiapan tersebut dimaksudkan untuk memudahkan dalam proses pencapaian tujuan pembelajaran sebagai *learning outcome*. Untuk persiapan dalam mata kuliah PLP terdapat berbagai

hal yang perlu diketahui, diinformasikan dan dipersiapkan, baik oleh mahasiswa calon peserta guru pamong, sekolah mitra, dan pengelola dalam hal ini Pusat Pengembangan PPL dan PKL.

Adapun persyaratan mahasiswa yang mengambil matakuliah PLP dalam Panduan PLP UNY (2019: 15-16) harus memenuhi persyaratan sebagai berikut.

- 1) Terdaftar sebagai mahasiswa UNY program sarjana kependidikan pada semester diselenggarakannya mata kuliah PLP.
- 2) Telah menempuh minimal 90 sks dengan IPK minimal 2,50.
- 3) Telah lulus mata kuliah pembelajaran mikro atau yang ekuivalen dengan nilai minimal B.
- 4) Mahasiswa lapor diri dan mendaftar kepada koordinator PLP prodi masing-masing sebagai dasar plotting.
- 5) Memastikan dan lakukan pengecekan data diri sebagai peserta PLP melalui website: <http://sippl.lpp.p.uny.ac.id>
- 6) Mengikuti rangkaian pembekalan PLP yang diselenggarakan oleh fakultas masing-masing
- 7) Pada waktu diselenggarakan PLP mahasiswa tidak diperbolehkan mengambil mata kuliah lain selain PLP.
- 8) Bersedia mengikuti aturan dan tata tertib yang berlaku di sekolah mitra, berperilaku santun, dan berpenampilan wajarnya seorang guru.
- 9) Mahasiswi yang hamil, pada saat pemberangkatan mata kuliah PLP, usia kehamilannya tidak boleh lebih dari 5 bulan atau 20 minggu. Selanjutnya mahasiswi yang bersangkutan diwajibkan untuk menyerahkan: Surat keterangan dari dokter spesialis kandungan, yang menerangkan usia dan kondisi kehamilan, dan surat keterangan dari suami yang menyatakan mengizinkan untuk melaksanakan mata kuliah PLP, dan bertanggung jawab terhadap risiko yang mungkin terjadi.

4. Hakikat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Dalam Permendikbud No 22 Tahun 2016 tentang standar proses pendidikan dasar dan menengah mengenai perencanaan pembelajaran. Perencanaan pembelajaran dirancang dalam bentuk silabus dan RPP yang

meliputi rencana pelaksanaan pembelajaran dan penyiapan media dan sumber belajar, perangkat penilaian pembelajaran, dan skenario pembelajaran.

RPP adalah rencana kegiatan pembelajaran tatap muka untuk satu pertemuan atau lebih. RPP merupakan pengembangan dari silabus untuk mengarahkan kegiatan pembelajaran peserta didik dalam upaya mencapai Kompetensi Dasar (KD). Sebagai seorang pendidik pada satuan pendidikan berkewajiban menyusun RPP secara lengkap, sistematis, supaya pembelajaran berlangsung secara interaktif, inspiratif, menyenangkan, menantang, efisien, memotivasi peserta didik untuk berpartisipasi aktif, serta memberikan ruang yang cukup bagi prakarsa, kreativitas, dan kemandirian sesuai bakat, minat, dan perkembangan fisik dan psikologis peserta didik. RPP disusun berdasarkan KD atau subtema yang dilaksanakan satu kali pertemuan atau lebih. Komponen RPP menurut Permendikbud nomor 22 Tahun 2016:

- a. Identitas sekolah yaitu nama satuan pendidikan
- b. Identitas mata pelajaran atau tema/subtema
- c. Kelas/semester
- d. Materi pokok
- e. Alokasi waktu ditentukan sesuai dengan keperluan untuk pencapaian KD dan beban belajar dengan mempertimbangkan jumlah jam pelajaran yang tersedia dalam silabus dan KD yang harus dicapai (Mendikbud 2016: 6); Adapun dalam RPP, alokasi waktu adalah jumlah waktu yang

dibutuhkan oleh siswa guna mencapai beberapa indikator dari satu kompetensi dasar dalam satu kali pertemuan (Prastowo, 2015: 78);

- f. Kompetensi inti, merupakan gambaran secara kategorial mengenai kompetensi aspek sikap, pengetahuan, dan keterampilan yang harus dipelajari peserta didik untuk suatu jenjang sekolah, kelas dan mata pelajaran (Mendikbud 2016: 5); Kompetensi inti menyatakan kebutuhan potensi siswa untuk sampai pada kompetensi lulusan. Kompetensi inti berfungsi sebagai unsur pengorganisasian (*organising element*) kompetensi dasar (Prastowo, 2015: 70)
- g. Kompetensi dasar, merupakan kemampuan spesifik yang mencakup sikap, pengetahuan, dan keterampilan yang terkait muatan atau mata pelajaran (Mendikbud 2016: 5); Menurut Wina dalam Prastowo (2015: 72) Kompetensi dasar adalah kemampuan minimal yang harus dicapai siswa dalam penguasaan konsep atau materi pelajaran yang diberikan dalam kelas pada jenjang pendidikan tertentu;
- h. Indikator pencapaian kompetensi, Indikator pencapaian pembelajaran atau indikator asil belajar adalah tujuan pembelajaran yang diharapkan dapat dimiliki oleh siswa setelah mereka melakukan proses pembelajaran. Dengan demikian, indikator pencapaian pembelajaran atau indikator hasil belajar merupakan kemampuan siswa yang dapat diobservasi (*observable*) (Ramadhani, 2019: 9);
- i. Tujuan pembelajaran, dirumuskan berdasarkan KD dengan menggunakan kata kerja operasional yang dapat diamati dan diukur,

mencangkup sikap, pengetahuan, dan keterampilan (mendikbud 2016: 6); Dijelaskan oleh Majid bahwa penulisan tujuan pembelajaran mengandung *unsur audience* (A), *behavior* (B), *condition* (C), dan *degree* (D) (Prastowo, 2015: 73)

- j. Materi Pembelajaran, memuat fakta, konsep, prinsip, dan prosedur yang relevan, dan ditulis dalam bentuk butir-butir sesuai dengan rumusan indikator ketercapaian kompetensi (Mendikbud, 2016: 6); Ditegaskan oleh Wina Sanjaya, bahwa bahan atau materi pembelajaran (*learning materials*) adalah segala sesuatu yang menjadi isi kurikulum yang harus dikuasai oleh siswa sesuai dengan kompetensi dasar dalam rangka pencapaian kompetensi inti, sesuai dengan jenjang pendidikannya (Prastowo, 2015: 74);
- k. Metode pembelajaran, digunakan oleh pendidik untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik mencapai KD yang disesuaikan dengan karakteristik peserta didik dan KD yang akan dicapai (Mendikbud, 2016: 7); Adapun, bagaimana upaya mengimplementasikan rencana yang sudah disusun dalam kegiatan nyata agar tujuan yang telah disusun tercapai secara optimal, ini yang dinamakan dengan metode. Ini berarti metode digunakan untuk merealisasikan strategi yang telah ditetapkan (Prastowo, 2015: 75);
- l. Media pembelajaran, berupa alat bantu proses pembelajaran untuk menyampaikan materi pelajaran (Mendikbud, 2016: 7);

- m. Sumber pembelajaran, dapat berupa buku, media cetak dan elektronik, alam sekitar, atau sumber belajar lain yang relevan (Mendikbud 2016: 7);
- n. Langkah-langkah pembelajaran, dilakukan melalui tahapan pendahuluan, inti, dan penutup (Mendikbud, 2016: 7);
- o. Penilaian hasil pembelajaran, penilaian merupakan serangkaian kegiatan untuk memperoleh, menganalisis, dan menafsirkan data tentang proses dan hasil belajar peserta didik yang dilakukan secara sistematis dan berkesinambungan, sehingga menjadi informasi yang bermakna dalam pengambilan keputusan (Prasowo, 2015: 78).

B. Penelitian yang Relevan

Penelitian yang relevan dengan penelitian ini diantaranya adalah penelitian dari:

1. Penelitian oleh Layla Nazula Ramadhani (2019) yang berjudul “Kesiapan Mahasiswa Program Studi PJKR FIK UNY dalam Penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Guna Menghadapi Pengenalan Lapangan Persekolahan Tahun 2019” penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif dengan menggunakan metode *survey*. Populasi penelitian ini adalah mahasiswa Prodi PJKR angkatan 2016 FIK UNY. Teknik pengambilan sampel *insidental sampling*. Instrumen yang digunakan adalah angket secara *online* melalui pengisian *google formulir* dan *link* yang telah dibagikan. Teknik data menggunakan deskriptif presentase. Berdasarkan hasil penelitian

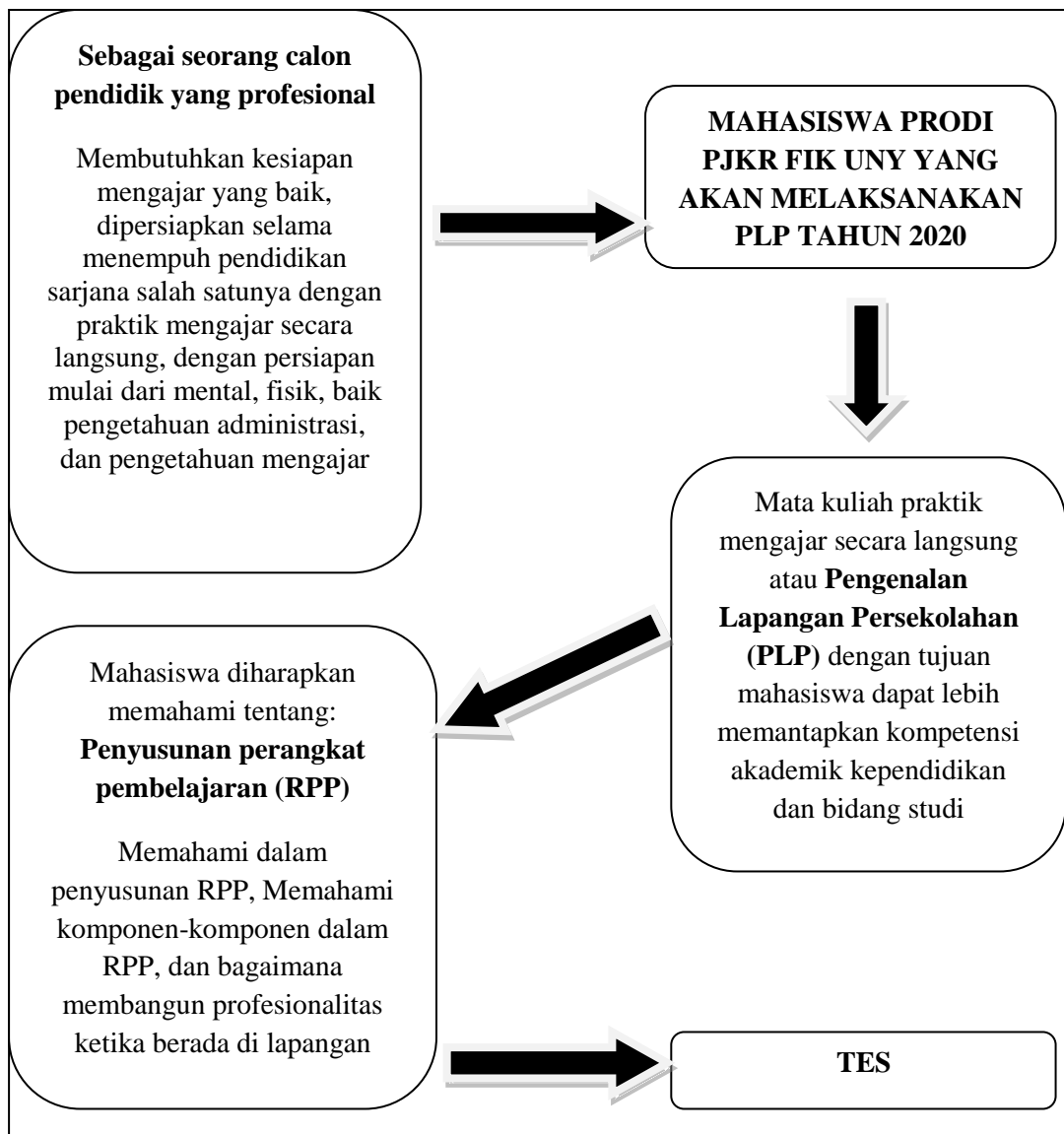
maka dapat disimpulkan kesiapan mahasiswa Prodi PJKR FIK UNY dalam penyusunan RPP guna menjalani PLP tahun 2019 terdapat 11 mahasiswa kategori sangat siap (11,46%), 23 mahasiswa kategori siap (23,96%), 28 mahasiswa kategori kurang siap (29,17), 33 mahasiswa kategori kurang siap (34,38%) dan 1 mahasiswa kategori sangat tidak siap (1,04%).

2. Penelitian oleh Mayowi Rahmawati Agus Natasya (2019) yang berjudul “Kesiapan Mahasiswa Prodi PJKR FIK UNY Angkatan Tahun 2016 Menghadapi Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP)” penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif dengan menggunakan metode survei yang menggunakan angket untuk pengumpulan data. Populasi penelitian ini adalah mahasiswa Prodi PJKR FIK UNY angkatan tahun 2016 yang berjumlah 155 mahasiswa. Teknik pengambilan sampel menggunakan *Insidental Sampling*. Teknik data menggunakan deskriptif dengan presentase. Berdasarkan hasil penelitian maka dapat disimpulkan kesiapan mahasiswa Prodi PJKR FIK UNY angkatan tahun 2016 menghadapi PLP dengan kategori sangat baik sebesar 8,75%, kategori baik sebesar 22,5%, kategori cukup sebesar 35%, kategori kurang sebesar 31,5%, dan kategori sangat kurang sebesar 8,75%.

C. Kerangka Berpikir

Menjadi seorang guru dan calon guru harus dapat memperhatikan faktor-faktor penunjang agar dirinya dapat menjadi pendidik maupun calon pendidik yang profesional. Guru yang profesional membutuhkan kesiapan mengajar yang baik ditunjang dari berbagai hal seperti mental yang sudah matang, pengetahuan administrasi mengajar dan pengetahuan mengajar. Sebagai seorang mahasiswa PJKR memiliki hak dan kewajiban untuk mempersiapkan diri sebagai seorang pendidik, yaitu menjadi guru Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan (PJOK) di jenjang SMP/SMA. Dengan adanya salah satu perkuliahan praktik lapangan yaitu PLP, diharapkan mahasiswa dapat memiliki gambaran untuk menjadi seorang guru yang profesional. Berbagai hal yang harus dipersiapkan seperti merencanakan pembelajaran dalam bentuk menyusun RPP.

Maka dari itu, penelitian ini akan beralur dari pengumpulan informasi mengenai kesiapan mahasiswa Prodi PJKR FIK UNY yang akan melaksanakan PLP tahun 2020 dengan teknik pengumpulan data *insidental sampling* yang diberikan kepada mahasiswa yang akan melaksanakan PLP tahun 2020 atau sebagian besar mahasiswa angkatan 2017 dan sebagian kecil mahasiswa angkatan 2016. Data yang diperoleh akan dikumpulkan dalam bentuk deskriptif kuantitatif, kemudian akan diketahui hasil data. Salah satu tolok ukur bahwa mahasiswa siap melaksanakan PLP ialah penyusunan RPP, adapun kesiapan yang lain ialah mental dan fisik. Berikut merupakan kerangka berpikir yang dapat ditunjukkan dalam gambar.



Gambar 1. Alur Kesiapan Mahasiswa Prodi PJKR FIK UNY yang akan Melaksanakan PLP Tahun 2020

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini adalah penelitian deskripsi kuantitatif dengan tujuan untuk mendeskripsikan tingkat kesiapan mahasiswa Prodi PJKR FIK UNY yang akan melaksanakan PLP tahun 2020 yang dinilai dari penyusunan RPP serta faktor lain dalam hal fisik dan mental. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah *survey* dengan teknik pengumpulan data menggunakan angket.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Kampus FIK UNY yang beralamatkan di Jalan Colombo No. 1 Caturtunggal, Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta. Penelitian ini dilaksanakan pada Desember 2019 sampai Januari 2020.

C. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Populasi menurut Komaruddin dalam Mardalis (2007: 53-54) adalah semua individu yang menjadi sumber pengambilan sampel. Pada kenyataannya populasi itu adalah sekumpulan kasus yang perlu memenuhi syarat-syarat tertentu yang berkaitan dengan masalah penelitian. Kasus-kasus tersebut dapat berupa orang, barang, binatang, hal atau peristiwa. Untuk menentukan apakah sampel itu dapat mewakili populasi, diperlukan perhitungan statistik agar dapat memberi petunjuk mengenai penyimpangan sampel dari populasi dan sekaligus dapat memberi kepastian mengenai tingkat kepercayaan yang selanjutnya

dipergunakan untuk menilai data yang selanjutnya dipergunakan untuk menilai data yang diperdapat dari sampel.

Sedangkan pendapat lain mengenai populasi menurut Siswoyo dalam Mardalis (2007: 54) populasi adalah sejumlah kasus yang memenuhi seperangkat kriteria yang ditentukan peneliti. Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa Prodi PJKR yang akan melaksanakan PLP tahun 2020, atau sebagian besar mahasiswa PJKR angkatan 2017 dan sebagian kecil mahasiswa PJKR angkatan 2016.

Tabel 5. Data Populasi Penelitian

No	Kelas	Jumlah
1	PJKR A 2017	35
2	PJKR B 2017	37
3	PJKR C 2017	36
4	PJKR D 2017	40
5	PJKR E 2017	39
	Jumlah Mahasiswa	187

(Sumber: Ketua Prodi PJKR FIK UNY 2019)

2. Sampel Penelitian

Menurut Sukandarrumidi (2006: 50) sampel adalah bagian dari populasi yang memiliki sifat-sifat yang sama dari objek yang merupakan sumber data. Sampel merupakan bagian dari populasi yang memiliki ciri-ciri atau keadaan yang akan diteliti. Atau, sampel dapat didefinisikan sebagai anggota populasi yang dipilih dengan menggunakan prosedur tertentu dan dapat mewakili

populasi. Dari populasi di atas dapat diambil sampel dengan teknik *total sampling*. *Total Sampling* adalah teknik pengambilan sampel dimana jumlah sampel sama dengan populasi (Sugiyono: 2007) dalam penelitian ini jumlah populasi 187 dengan uji coba sebanyak 37 dan sampel penelitian sebanyak 128 atau mendekati populasi. Menurut Sugiyono dalam Ramadhani (2019: 24), semakin besar jumlah sampel mendekati populasi, maka peluang kesalahan generalisasi semakin kecil dan sebaliknya semakin kecil jumlah menjauhi populasi, maka semakin besar kesalahan generalisasi.

Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah mahasiswa yang akan mengikuti PLP PJKR FIK UNY pada tahun 2020 atau sebagian besar mahasiswa PJKR angkatan 2017 dan sebagian kecil mahasiswa PJKR angkatan 2016 sebanyak 187 mahasiswa dan 37 mahasiswa diantaranya merupakan responden untuk uji coba instrumen, maka populasi yang digunakan untuk penelitian sebanyak 128 mahasiswa.

D. Definisi Operasional Variabel Penelitian

Dalam penelitian ini variabel penelitiannya adalah kesiapan mahasiswa Prodi PJKR FIK UNY yang akan melaksanakan PLP tahun 2020. Faktor kesiapan ini ditinjau dari faktor mental, faktor fisik, dan faktor pengetahuan serta keterampilan dalam penyusunan RPP, dalam penelitian ini diukur dengan menggunakan angket.

E. Instrumen Penelitian dan Teknik Pengumpulan Data

1. Instrumen Penelitian

Instrumen dalam penelitian ini berupa angket, yang berisi tentang pertanyaan mengenai kesiapan mahasiswa Prodi PJKR FIK UNY yang akan melaksanakan PLP pada tahun 2020. Mardalis (2007: 67) menyatakan, kuisisioner atau angket adalah teknik pengumpulan data melalui formulir-formulir yang berisi pertanyaan-pertanyaan yang diajukan secara tertulis pada seseorang atau sekumpulan orang untuk mendapatkan jawaban atau tanggapan dan informasi yang diperlukan oleh peneliti. Kuisisioner dapat dilakukan oleh banyak orang untuk mengantar dan menjemput kembali kuisisioner, dapat dilakukan oleh peneliti secara masal dalam waktu yang singkat.

Menyusun sebuah instrumen harus memperhatikan tahapan dan langkah-langkah yang harus dilewati. Menurut Hadi (1991: 7) ada tiga langkah dalam menyusun instrumen yaitu:

a. Mendefinisikan Konstrak

Mendefinisikan konstrak yaitu memberi batasan mengenai ubahan atau variabel yang akan kita teliti. Hal ini bertujuan agar nantinya tidak terjadi penyimpangan ketika akan mencapai tujuan penelitian. Konstrak dalam penelitian ini adalah kesiapan mahasiswa Prodi PJKR yang akan melaksanakan PLP tahun 2020.

b. Menyidik Faktor

Menyidik faktor bertujuan untuk menandai faktor-faktor yang disangka dan diyakini menjadi komponen dari pendukung yang akan diteliti. Ditemukan dalam konstrak dan dijadikan sebagai titik tolak dalam menyusun instrumen penelitian

c. Menyusun Butir-Butir Pertanyaan

Menyusun butir pertanyaan berdasarkan faktor yang menyusun konstrak. Butir-butir pertanyaan merupakan penjabaran dari faktor, dijabarkan menjadi kisi-kisi tes. Tes pilihan yang meminta responden untuk memilih jawaban dari pernyataan. Penskoran yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan Skala *Likert* Menurut Mustafa (2009: 76) Skala *Likert* disebut pula dengan *summated-rating scale*. Skala ini merupakan skala yang paling sering dan paling luas digunakan dalam penelitian, karena skala ini memungkinkan peneliti untuk mengungkap tingkat intensitas sikap/perilaku atau perasaan responden. Untuk mendapatkan skala seperti yang dimaksudkan *Likert*, instrumen harus didesai sedemikian rupa, umumnya menggunakan pertanyaan tertutup dengan lima (5) alternatif jawaban secara berjenjang. Jenjang jawaban tersebut adalah; “sangat setuju”, “setuju”, “netral”, “tidak setuju”, “sangat tidak setuju”. Penelitian ini akan menggunakan empat (4) pilihan jawaban yaitu “sangat siap”, “siap”, “kurang siap”, dan “sangat tidak siap”. Pemberian skor untuk pertanyaan yang positif maupun pertanyaan yang negatif:

Tabel 6. Skala *Likert* Skor Penilaian Pada Alternatif Jawaban

Alternatif jawaban	Skor untuk Pernyataan	
	Positif	Negatif
Sangat Siap	4	1
Siap	3	2
Tidak Siap	2	3
Sangat Tidak Siap	1	4

(Sumber: Sugiyono dalam Ramadhani (2019))

Angket penelitian disusun berdasarkan kisi-kisi instrumen dari variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu Kesiapan Mahasiswa Prodi PJKR FIK UNY dalam pelaksanaan PLP tahun 2020.

Tabel 7. Kisi-kisi Instrumen Uji Coba Penelitian

Variabel	Faktor	Indikator	Butir-butir Instrumen	Nomor	Jumlah
Kesiapan Mahasiswa Prodi PJKR FIK UNY yang akan melaksanakan PLP tahun 2020	Mental	Kecerdasan seseorang	Pemahaman mengenai dirinya sendiri	1, 45	2
			Kemampuan berpikir kritis	2	1
			Mengembangkan potensi yang ada dalam dirinya	3, 44	2
			Kemampuan menerima masukan	4	1
			Kemampuan menyesuaikan diri dengan lingkungan	5, 43	2
	Fisik	Kondisi fisik seseorang	Fungsi alat-alat indera	6,7	2
			Keadaan fisik	8, 9	2
	Pengetahuan dan keterampilan	Identitas RPP	Pemahaman Identitas	10	1
		Kompetensi Inti	Pemahaman Kompetensi Inti 3, dan 4	11, 12	2
		Kompetensi Dasar	Pemahaman Kompetensi Dasar dari Kompetensi Inti 3	13	1
			Pemahaman Kompetensi Dasar dari Kompetensi Inti 4	14	1
		Indikator Pencapaian Kompetensi	Fungsi Indikator Pencapaian Kompetensi	15	1
			Menentukan KKO yang sesuai	16, 17	2
		Tujuan Pembelajaran	Fungsi Tujuan Pembelajaran	18	1
			Menentukan <i>Condition</i> dan <i>Degree</i> yang sesuai	19, 20	2
			Penguatan Karakter	21	1
		Materi Pembelajaran	Fungsi dan Kegunaan Materi Pembelajaran	22, 23	2
			Materi Pembelajaran Regular, Remedial, dan Pengayaan	24	1
		Metode Pembelajaran	Pendekatan Pembelajaran	25, 26	2
			Metode Pembelajaran	27, 28	2
			Model Pembelajaran	29	1
		Alat, Fasilitas dan Media Pembelajaran	Pemanfaatan Media Pembelajaran	30	1
	Sumber Belajar	Pengertian dan Fungsi Sumber Belajar	31	1	

	Langkah- Langkah Pembelajaran	Pendahuluan	32, 33	2
		Inti Pembelajaran	34, 35	2
		Penutup	36, 37	2
	Penilaian	Jenis Penilaian	38	1
		Langkah Penyusunan Instrumen Penelitian	39	1
		Penilaian Formatif	40	1
		Penilaian Sumatif	41	1
	Pengesahan	Komponen Pengesahan	42	1
	Total			45

2. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode survei dengan teknik pengumpulan data menggunakan angket. Cara yang digunakan peneliti yaitu membagikan angket kepada mahasiswa Prodi PJKR FIK UNY yang akan melaksanakan PLP tahun 2020 atau sebagian besar mahasiswa PJKR angkatan 2017 dan sebagian kecil mahasiswa PJKR angkatan 2016. Angket dipilih karena memudahkan responden dalam menjawab pertanyaan dan lebih efisien dalam proses pengumpulan data. Responden dalam penelitian ini adalah mahasiswa PJKR yang terdaftar di kelas A, B, C, dan D angkatan 2017 sebanyak 128 mahasiswa.

3. Uji Coba Instrumen

Uji coba dilaksanakan pada hari Kamis, 19 Desember 2019 di Fakultas Ilmu Keolahragaan UNY dan dilakukan pada mahasiswa Prodi PJKR kelas E 2017 sebanyak 37 mahasiswa. Sebelum uji coba instrumen dilakukan, butir-butir soal dalam angket dikonsultasikan dengan ahli (*expert judgment*). *Expert Judgement* pada penelitian ini adalah pembimbing penulis yaitu Tri Ani Hastuti, M.Pd. Ketika konsultasi dilaksanakan tentunya ada perubahan baik dari tata bahasa maupun pertimbangan jumlah butir soalnya. Setelah angket diperbaiki dan sudah mendapatkan persetujuan dari *expert judgment*, langkah berikutnya adalah melakukan uji coba instrumen kepada responden. Tujuan dari dilaksanakannya uji coba ini ialah untuk mengetahui validitas dan reliabilitas instrumen penelitian.

a. Uji Validitas

Hasil validitas atau kesahihan instrumen dilakukan dengan membandingkan antara r hitung dengan r tabel. Butir-butir soal dikatakan valid apabila r hitung lebih besar dari r tabel. Uji validitas instrumen dalam uji coba ini dibantu menggunakan aplikasi SPSS versi 20. Hasil dari uji coba instrumen dengan 37 mahasiswa tersebut ialah dari 45 butir pernyataan, gugur 13 pernyataan pada nomor 1, 4, 5, 9, 23, 25, 26, 31, 32, 40, 41, 42, dan 45 sehingga butir yang valid berjumlah 32 butir.

b. Uji Reliabilitas

Penentuan reliabilitas instrumen dari penelitian ini menggunakan rumus *cronbach's Alpha* (Sundayana, 2015: 69) yaitu:

$$r_{11} = \left(\frac{n}{n-1} \right) \left(1 - \frac{\sum Si^2}{St^2} \right)$$

r_{11} = reliabilitas instrumen
 n = banyaknya butir pertanyaan
 $\sum Si^2$ = jumlah varians item
 St^2 = varians total

Koefisien reliabilitas dapat diinterpretasikan dengan menggunakan kriteria dari Guilford (Sundayana, 2015: 70), yaitu:

Tabel 8. Klasifikasi Koefisien Reliabilitas

Koefisien Reliabilitas (r)	Interpretasi
$0,00 \leq r < 0,20$	Sangat Rendah
$0,20 \leq r < 0,40$	Rendah
$0,40 \leq r < 0,60$	Sedang/ Cukup
$0,60 \leq r < 0,80$	Tinggi
$0,80 \leq r \leq 1,00$	Sangat Tinggi

Berikut adalah tabel hasil uji reliabilitas instrumen penelitian:

Tabel 9. Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Koefisien Alpha	Keterangan
Kesiapan Mahasiswa Prodi PJKR FIK UNY yang akan melaksanakan PLP tahun 2020	0,879	Sangat tinggi

Berdasarkan tabel 9 di atas bahwa instrumen penelitian Kesiapan Mahasiswa Prodi PJKR FIK UNY yang akan melaksanakan Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP) tahun 2020 memiliki tingkat reliabilitas sebesar 0,879.

Setelah valid dan reliabel maka instrumen penelitian layak untuk digunakan sebagai alat pengumpulan data. Adapun kisi-kisi angket yang sudah melalui proses uji coba dan akan digunakan sebagai instrumen penelitian adalah sebagai berikut:

Tabel 10. Kisi-kisi Instrumen Penelitian

Variabel	Faktor	Indikator	Butir-butir Instrumen	Nomor	Jumlah	
Kesiapan Mahasiswa Prodi PJKR FIK UNY yang akan melaksanakan PLP tahun 2020	Mental	Kecerdasan seseorang	Kemampuan berpikir kritis	1	1	
			Mengembangkan potensi yang ada dalam dirinya	2, 32	2	
			Kemampuan menyesuaikan diri dengan lingkungan	31	1	
	Fisik	Kondisi fisik seseorang	Fungsi alat-alat indera	3,4	2	
			Keadaan fisik	5	1	
	Pengetahuan dan keterampilan	Identitas RPP	Pemahaman Identitas	6	1	
		Kompetensi Inti	Pemahaman Kompetensi Inti 3, dan 4	7, 8	2	
		Kompetensi Dasar	Pemahaman Kompetensi Dasar dari Kompetensi Inti 3	9	1	
			Pemahaman Kompetensi Dasar dari Kompetensi Inti 4	10	1	
		Indikator Pencapaian Kompetensi	Fungsi Indikator Pencapaian Kompetensi	11	1	
			Menentukan KKO yang sesuai	12, 13	2	
		Tujuan Pembelajaran	Fungsi Tujuan Pembelajaran	14	1	
			Menentukan <i>Condition</i> dan <i>Degree</i> yang sesuai	15, 16	2	
			Penguatan Karakter	17	1	
		Materi Pembelajaran	Fungsi dan Kegunaan Materi Pembelajaran	18	1	
			Materi Pembelajaran Regular, Remedial, dan Pengayaan	19	1	
		Metode Pembelajaran	Metode Pembelajaran	20, 21	2	
			Model Pembelajaran	22	1	
		Alat, Fasilitas dan Media Pembelajaran	Pemanfaatan Media Pembelajaran	23	1	
		Langkah-Langkah Pembelajaran	Pendahuluan	24	1	
	Inti Pembelajaran		25, 26	2		
	Penutup		27, 28	2		
	Penilaian	Jenis Penilaian	29	1		
		Langkah Penyusunan Instrumen Penilaian	30	1		
	Total					32

F. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan tahapan selanjutnya setelah mengumpulkan data. Data dalam penelitian ini merupakan data dalam bentuk kuantitatif yang berupa angka. Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan deskriptif kuantitatif dengan persentase. Analisis data deskriptif kuantitatif menurut Sudijono dalam Ramadhani (2019: 31) yaitu:

p = persentase

f = frekuensi

N = jumlah sampel

$$p = \frac{f}{N} \times 100\%$$

Selanjutnya, untuk memberikan makna ditentukan kategori-kategori atau kelompok dengan menggunakan acuan batasan norma menurut Sugiyono dalam Ramadhani (2019: 31) sebagai berikut:

Tabel 11. Penentuan Kategori Skor Data Hasil Penelitian

No.	Rentang Norma	Kategori
1	$X \geq M + 1,5 \text{ SD}$	Sangat Siap
2	$M + 0,5 \text{ SD} \leq X < M + 1,5 \text{ SD}$	Siap
3	$M - 0,5 \text{ SD} \leq X < M + 0,5 \text{ SD}$	Cukup Siap
4	$M - 1,5 \text{ SD} \leq X < M - 0,5 \text{ SD}$	Kurang Siap
5	$X < M - 1,5 \text{ SD}$	Sangat Kurang Siap

X = jumlah subyek

M = *mean*

SD = *standar deviasi*

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Kesiapan Mahasiswa PJKR FIK UNY dalam menghadapi PLP tahun 2020 dideskripsikan berdasarkan jawaban pada angket yang telah disebar dan diisi oleh responden. Untuk memudahkan dalam mendeskripsikan data, akan dilakukan pengkategorian pada tiap faktor yang memengaruhi kesiapan mahasiswa Prodi PJKR FIK UNY yang akan melaksanakan PLP tahun 2020.

Data yang sudah terkumpul selanjutnya akan direkapitulasi dan dideskripsikan dalam rangka mengetahui kesiapan mahasiswa Prodi PJKR FIK UNY yang akan melaksanakan PLP tahun 2020 dengan jumlah sampel 128 mahasiswa. Berikut merupakan tabel rincian kesiapan mahasiswa prodi PJKR FIK UNY yang akan melaksanakan PLP tahun 2020:

Tabel 12. Kesiapan Mahasiswa Prodi PJKR FIK UNY Yang Akan Melaksanakan Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP) Tahun 2020

Data Keseluruhan	
N	128
<i>Mean</i>	104, 62
Standar Deviasi	11, 19
Nilai Minimal	78
Nilai Maksimal	128

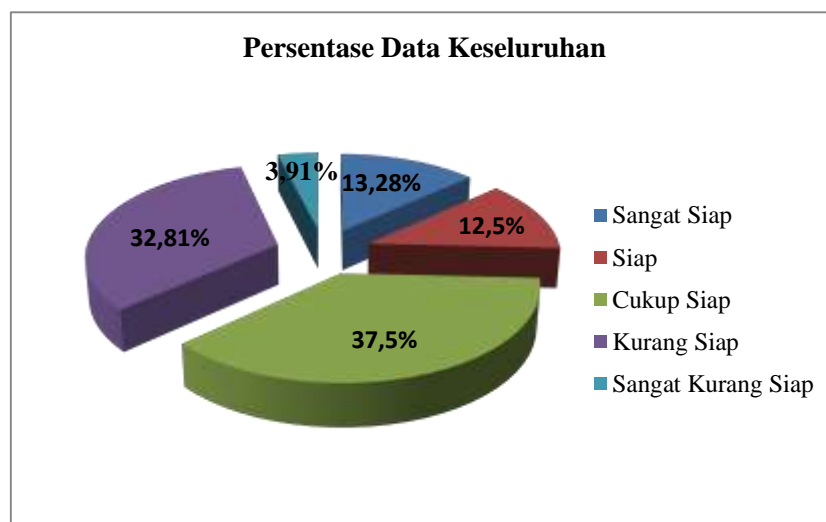
Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa nilai minimal data sebesar 78, nilai maksimal data sebesar 128, rata-rata (*Mean*) data adalah 104, 61 dan nilai standar deviasi sebesar 11, 18. Hasil perhitungan ini diperoleh melalui aplikasi IBM SPSS Versi 20.

Hasil data yang sudah terkumpul tersebut kemudian dikonversikan ke dalam tabel interval norma penilaian dan didapatkan hasil sebagai berikut:

Tabel 13. Kesiapan Mahasiswa Prodi PJKR FIK UNY Yang Akan Melaksanakan Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP) Tahun 2020

Interval Skor	Kriteria	Frekuensi	Persentase (%)
$X \geq 121,4$	Sangat Siap	17	13,28%
$110,2 \leq X < 121,4$	Siap	16	12,5%
$99,02 \leq X < 110,2$	Cukup Siap	48	37,5%
$87,84 \leq X < 99,02$	Kurang Siap	42	32,81%
$X < 87,84$	Sangat Kurang Siap	5	3,91%
Total		128	100%

Berdasarkan tabel 13 di atas bahwa kategori sangat siap sebanyak 17 orang (13,28%), siap 16 orang (12,5%), cukup siap 48 orang (37,5%), kurang siap 42 orang (32,81%), dan sangat kurang siap 5 orang (3,91%). Untuk mempermudah distribusi frekuensi yang telah ditampilkan, akan disajikan data dalam bentuk *pie chart* sebagai berikut:

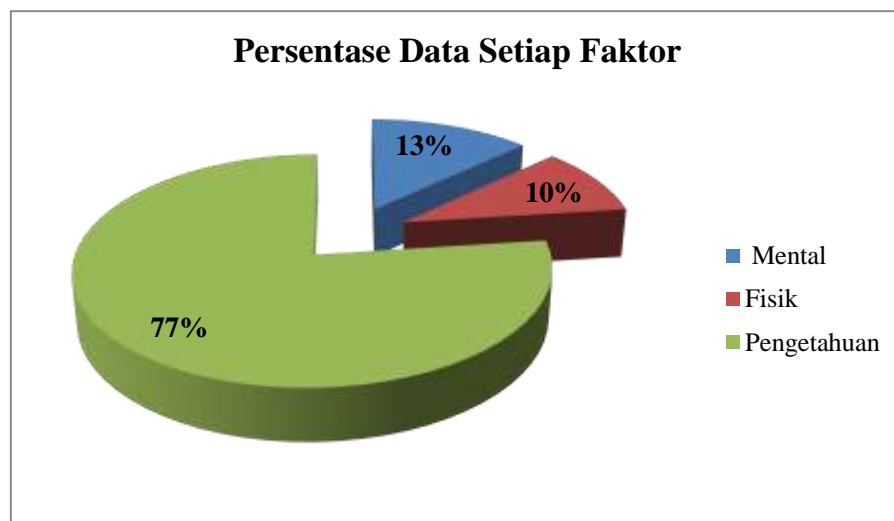


Gambar 2. Pie Chart Kesiapan Mahasiswa Prodi PJKR yang akan melaksanakan PLP tahun 2020

Tabel 14. Persentase Jumlah Total Skor Tiap Faktor

Faktor	Nilai	Persentase
Mental	1.659	13%
Fisik	1.228	10%
Pengetahuan	10.213	77%
Jumlah	13.391	100%

Apabila ditampilkan dalam bentuk grafik dapat dilihat sebagai berikut:



Gambar 3. Pie Chart Data Setiap Faktor

Data di atas merupakan hasil penelitian keseluruhan nilai dari kesiapan mahasiswa Prodi PJKR FIK UNY yang akan melaksanakan PLP tahun 2020, untuk melihat lebih detailnya maka dijabarkan dari setiap item faktor kesiapan.

1. Kesiapan Mahasiswa Prodi PJKR FIK UNY yang akan melaksanakan PLP tahun 2020 untuk faktor mental

Hasil perhitungan data yang mendeskripsikan Kesiapan Mahasiswa Prodi PJKR FIK UNY yang akan melaksanakan PLP tahun 2020 untuk faktor mental dengan jumlah sampel $N=128$ sebagai berikut:

Tabel 15. Deskripsi Statistik Faktor Mental

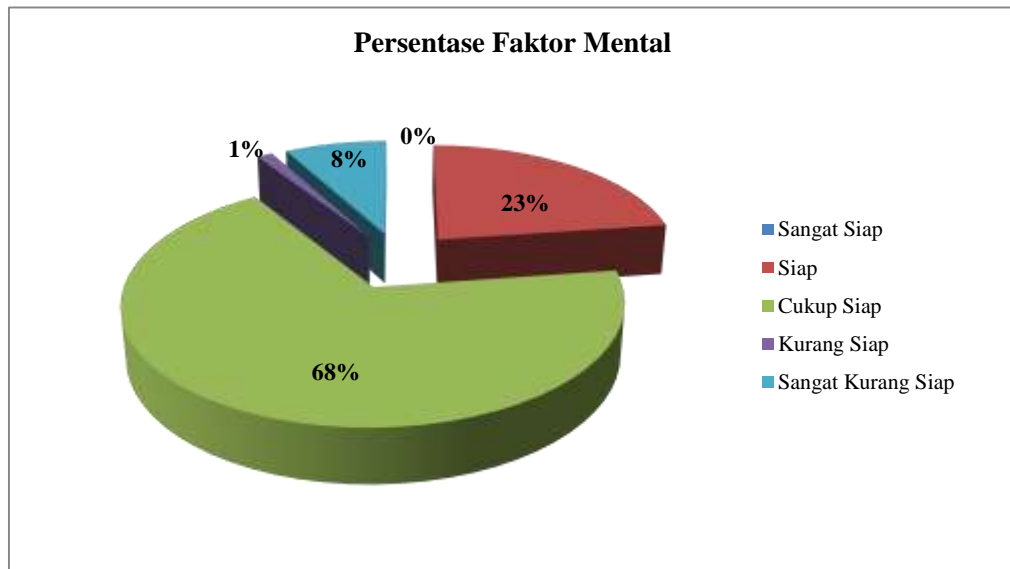
Data Mental	
N	128
<i>Mean</i>	12,96
Standar Deviasi	2,1
Nilai Minimal	6
Nilai Maksimal	16

Berdasarkan tabel 15 di atas dapat diketahui bahwa nilai minimal diperoleh sebesar 6, nilai maksimal sebesar 16, untuk nilai rata-rata (*mean*) sebesar 12,96 dan nilai standar deviasi (SD) sebesar 2,1. Hasil data yang sudah terkumpul kemudian dikonversikan ke dalam tabel interval kategori penilaian dengan hasil sebagai berikut:

Tabel 16. Kesiapan Mahasiswa Prodi PJKR FIK UNY yang akan melaksanakan PLP tahun 2020 untuk faktor mental

Interval Skor	Kriteria	Frekuensi	Persentase (%)
$X \geq 16,06$	Sangat Siap	0	0%
$14,01 \leq X < 16,06$	Siap	28	22,77%
$11,91 \leq X < 14,01$	Cukup Siap	86	68,08%
$9,81 \leq X < 11,91$	Kurang Siap	5	1,2%
$X < 9,81$	Sangat Kurang Siap	9	7,95%
Total		128	100%

Apabila ditampilkan dalam bentuk grafik dapat dilihat seperti gambar di bawah ini:



Gambar 4. Pie Chart Hasil Penelitian Kesiapan dalam faktor mental Mahasiswa Prodi PJKR yang akan melaksanakan PLP tahun 2020

Berdasarkan tabel 16 di atas, faktor mental dalam kesiapan tidak ada yang masuk ke dalam kategori sangat siap (0%), sebanyak 28 orang (22,77%) kategori siap, kategori cukup siap sebanyak 86 orang (68,08%), sebanyak 5 orang (1,2%) berkategori kurang siap, dan sebanyak 9 orang berkategori sangat kurang siap (7,95%).

2. Kesiapan Mahasiswa Prodi PJKR FIK UNY yang akan melaksanakan PLP tahun 2020 untuk Faktor Fisik

Hasil perhitungan data yang mendeskripsikan Kesiapan Mahasiswa Prodi PJKR FIK UNY yang akan melaksanakan PLP tahun 2020 untuk faktor fisik dengan jumlah sampel $N=128$ sebagai berikut:

Tabel 17. Deskripsi Statistik Faktor Fisik

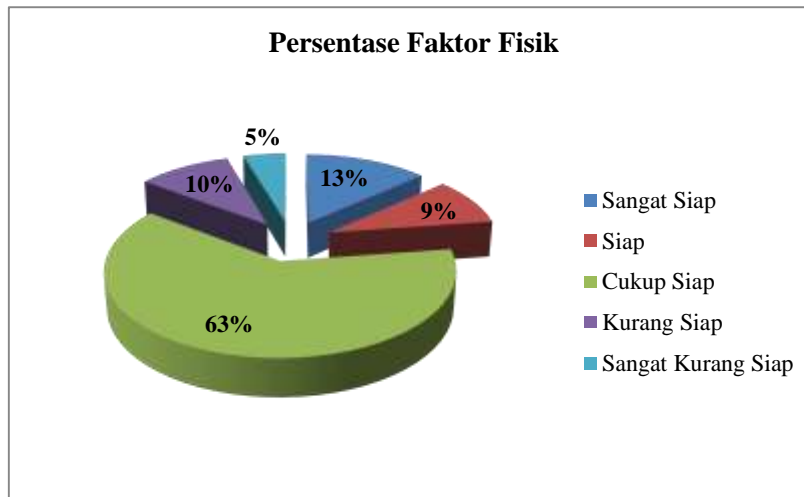
Data Fisik	
N	128
Mean	9,59
Standar Deviasi	1,35
Nilai Minimal	6
Nilai Maksimal	12

Berdasarkan tabel 17 di atas, dapat diketahui bahwa nilai minimal diperoleh sebesar 6, nilai maksimal sebesar 12, untuk nilai rata-rata (*mean*) sebesar 9,59 dan nilai standar deviasi (SD) sebesar 1,35. Hasil data yang sudah terkumpul kemudian dikonversikan ke dalam tabel interval kategori penilaian dengan hasil sebagai berikut:

Tabel 18. Kesiapan Mahasiswa Prodi PJKR FIK UNY yang akan melaksanakan PLP tahun 2020 untuk Faktor Fisik

Interval Skor	Kriteria	Frekuensi	Persentase (%)
$X \geq 11,62$	Sangat Siap	17	13,38%
$10,24 \leq X < 11,62$	Siap	12	9,37%
$8,92 \leq X < 10,24$	Cukup Siap	80	62,5%
$7,57 \leq X < 8,92$	Kurang Siap	13	10,15%
$X < 7,57$	Sangat Kurang Siap	6	4,6%
Total		128	100%

Apabila ditampilkan dalam bentuk grafik dapat dilihat seperti gambar di bawah ini:



Gambar 5. Pie Chart Hasil Penelitian Kesiapan dalam faktor fisik Mahasiswa Prodi PJKR yang akan melaksanakan PLP tahun 2020

Berdasarkan tabel 18 di atas, faktor fisik dalam kesiapan sebanyak 17 orang masuk ke dalam kategori sangat siap (13,38%), sebanyak 12 orang (9,37%) kategori siap, kategori cukup siap sebanyak 80 orang (62,5%), sebanyak 13 orang (10,15%) berkategori kurang siap, dan sebanyak 6 orang berkategori sangat kurang siap (4,6%).

3. Kesiapan Mahasiswa Prodi PJKR FIK UNY yang akan melaksanakan PLP tahun 2020 untuk Faktor Pengetahuan

Hasil perhitungan data yang mendeskripsikan Kesiapan Mahasiswa Prodi PJKR FIK UNY yang akan melaksanakan PLP tahun 2020 untuk faktor pengetahuan dengan jumlah sampel N=128 sebagai berikut:

Tabel 19. Deskripsi Statistik Faktor Pengetahuan

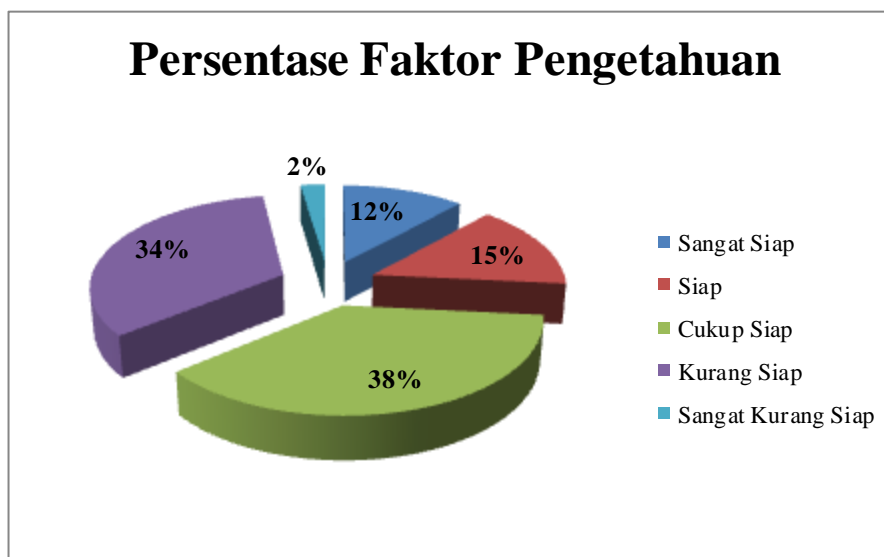
Data Pengetahuan	
N	128
<i>Mean</i>	79,79
Standar Deviasi	8,85
Nilai Minimal	56
Nilai Maksimal	100

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa nilai minimal diperoleh sebesar 56, nilai maksimal sebesar 100, untuk nilai rata-rata (*mean*) sebesar 79,79 dan nilai standar deviasi (SD) sebesar 8,85. Hasil data yang sudah terkumpul kemudian dikonversikan ke dalam tabel interval kategori penilaian dengan hasil sebagai berikut:

Tabel 20. Kesiapan Mahasiswa Prodi PJKR FIK UNY yang akan melaksanakan PLP tahun 2020 untuk Faktor Pengetahuan

Interval Skor	Kriteria	Frekuensi	Persentase (%)
$X \geq 93,07$	Sangat Siap	15	11,72%
$84,22 \leq X < 93,07$	Siap	19	14,84%
$75,37 \leq X < 84,22$	Cukup Siap	48	37,5%
$66,52 \leq X < 75,37$	Kurang Siap	43	33,6%
$X < 66,52$	Sangat Kurang Siap	3	2,34%
Total		128	100%

Apabila ditampilkan dalam bentuk grafik dapat dilihat seperti gambar di bawah ini:



Gambar 6. Pie Chart Hasil Penelitian Kesiapan dalam faktor pengetahuan-keterampilan Mahasiswa Prodi PJKR yang akan melaksanakan PLP tahun 2020

Berdasarkan tabel 20 di atas, faktor pengetahuan dan keterampilan dalam kesiapan sebanyak 15 orang yang masuk ke dalam kategori sangat siap (11,72%), sebanyak 19 orang (14,84) masuk ke dalam kategori siap, kategori cukup siap sebanyak 48 orang (37,5%), sebanyak 43 orang (33,6%) berkategori kurang siap, dan sebanyak 3 orang berkategori sangat kurang siap (2,34%).

B. Pembahasan

Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP) merupakan salah satu proses dalam perkuliahan mahasiswa Program Sarjana Pendidikan khususnya Program Studi PJKR yang wajib diikuti untuk persiapan calon guru profesional pendidikan jasmani. Dalam pelaksanaan PLP, mahasiswa mempunyai tugas

untuk mengimplementasikan hasil belajarnya yaitu dengan mengamati proses pembelajaran di sekolah ataupun lembaga pendidikan lainnya, berlatih untuk pengembangan perangkat pembelajaran serta praktik mengajar secara terbimbing di bawah bimbingan dan pengawasan guru pamong dan dosen pembimbing. Jatmika, Suryobroto, dan Hastuti (2019: 1) mengemukakan bahwa mahasiswa calon guru harus memiliki kompetensi untuk siap menghadapi berbagai tugas dan kewajiban sebagai guru profesional.

Maka dari itu, untuk menyambut PLP tahun 2020 mahasiswa Prodi PJKR wajib memiliki bekal berupa kesiapan dalam melaksanakan PLP. Menurut Slameto (2015: 115) Kesiapan adalah keseluruhan kondisi seseorang yang membuatnya siap untuk memberi respon/jawaban di dalam cara tertentu terhadap suatu situasi. Penyesuaian kondisi pada saat akan berpengaruh pada atau kecenderungan untuk memberi respons. Kondisi ini setidaknya mencakup tiga aspek seperti kondisi fisik, mental dan emosional; kebutuhan-kebutuhan, motif dan tujuan; keterampilan, dan pengetahuan.

Kesiapan mahasiswa dalam pelaksanaan PLP dapat dilihat dari berbagai faktor atau kondisi, salah satunya dari kesiapan ditinjau dari faktor pengetahuan dan keterampilan yaitu dalam penyusunan RPP. Kesiapan mahasiswa dalam pelaksanaan PLP juga dapat ditinjau dari faktor lain seperti kesiapan mental dan kesiapan fisiknya.

Hasil penelitian yang telah dilaksanakan dengan metode survei, didapatkan butir soal yang lolos untuk dijadikan instrumen penelitian sebanyak 32 butir soal. 32 butir soal tersebut telah diisikan oleh 128 responden atau

mahasiswa Prodi PJKR yang akan melaksanakan PLP tahun 2020. Hasil dari penelitian ini beragam yang merupakan hasil dari setiap karakteristik responden yang variatif.

Penelitian ini memiliki tujuan untuk mengetahui tingkat kesiapan mahasiswa Prodi PJKR FIK UNY yang akan melaksanakan PLP tahun 2020. Berdasarkan penelitian yang telah dilaksanakan, didapatkan hasil bahwa tingkat kesiapan mahasiswa Prodi PJKR FIK UNY yang akan melaksanakan PLP tahun 2020 sebanyak 17 orang (13,28%) masuk pada kategori “sangat siap”, 16 orang (12,5%) masuk pada kategori “siap”, 48 orang (37,5%) masuk pada kategori “cukup siap”, 42 orang (32,81%) pada kategori “kurang siap”, dan 5 orang (3,91%) pada kategori “sangat kurang siap”.

Berdasarkan hasil penelitian faktor mental dalam kesiapan tidak ada yang masuk ke dalam kategori sangat siap (0%), sebanyak 28 orang (22,77%) kategori siap, kategori cukup siap sebanyak 86 orang (68,08%), sebanyak 5 orang (1,2%) berkategori kurang siap, dan sebanyak 9 orang berkategori sangat kurang siap (7,95%). Berdasarkan hasil penelitian faktor fisik dalam kesiapan sebanyak 17 orang masuk ke dalam kategori sangat siap (13,38%), 12 orang (9,37%) kategori siap, kategori cukup siap sebanyak 80 orang (62,5%), sebanyak 13 orang (10,15%) berkategori kurang siap, dan sebanyak 6 orang berkategori sangat kurang siap (4,6%). Berdasarkan hasil penelitian faktor pengetahuan dan keterampilan dalam kesiapan sebanyak 15 orang yang masuk ke dalam kategori sangat siap (11,72%), sebanyak 19 orang (14,84) masuk ke dalam kategori siap, kategori cukup siap sebanyak 48 orang (37,5%), sebanyak

43 orang (33,6%) berkategori kurang siap, dan sebanyak 3 orang berkategori sangat kurang siap (2,34%).

Dari hasil penelitian ini dapat dilihat bahwa tingkat kesiapan mahasiswa Prodi PJKR FIK UNY yang akan melaksanakan PLP tahun 2020 berada di kategori “Cukup Siap” dengan persentase 37,5 %. Namun, hasil persentase dari kategori “Cukup Siap” tidak beda jauh dengan kategori “Kurang Siap” dengan persentase 32,81%. Maka dari itu, kategori kesiapan mahasiswa Prodi PJKR FIK UNY yang akan melaksanakan PLP tahun 2020 tidak mutlak pada kategori “Cukup Siap”. Hasil ini cukup mengkhawatirkan karena dilihat dari persentase kategori “Cukup Siap” dengan “Kurang Siap” hanya selisih sekitar 4,7% saja dan kategori “Sangat Kurang Siap” ada 3,91% yang sangat belum siap dalam menghadapi PLP. Pada penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Jatmika, Suryobroto, dan Hastuti (2019: 1) menemukan bahwa kompetensi mahasiswa PJKR dan mahasiswa Pendidikan Jasmani Sekolah Dasar (PJSD) sebagai calon guru PJOK dalam kategori cukup baik, yang berarti terdapat indikasi bahwa ada sesuatu yang aneh dan masalah yang harus dicari, mengingat bahwa untuk menjadi calon guru profesional yang idealnya memiliki kompetensi dalam kategori “Baik” bahkan “Sangat Baik”.

Hal ini sinergis dengan permasalahan yang ditemukan penulis, bahwa mahasiswa Prodi PJKR FIK UNY kurang siap dalam pelaksanaan PLP. Mahasiswa yang akan terjun PLP masih kurang menguasai dalam penyusunan RPP dan keberanian dari setiap mahasiswa ketika harus praktik mengajar dalam mata kuliah pembelajaran masih terlihat malu-malu. Indikasi masalah

lain terdapat ketika mahasiswa PJKR kurang memahami mata kuliah penunjang PLP seperti Perencanaan Pembelajaran dan mata kuliah lainnya seperti strategi pembelajaran, mahasiswa PJKR yang akan melaksanakan PLP seharusnya sudah banyak mengerti dan menguasai penyusunan RPP. Berbagai hal tersebut berakibat kurangnya kesiapan mahasiswa Prodi PJKR FIK UNY yang akan melaksanakan PLP tahun 2020.

C. Keterbatasan Penelitian

Dalam penelitian ini terdapat beberapa keterbatasan penelitian yang antara lain sebagai berikut:

1. Pengumpulan data penelitian yang hanya berdasar oleh isian angket, yang mungkin saja ada unsur tidak objektif dalam proses pengisiannya.
2. Kurangnya ketelitian mengenai penentuan masalah, sehingga temuan masalah dengan kenyataan hasil penelitian hampir tidak sesuai.
3. Pengambilan data dilakukan setelah UAS, tidak dapat dipungkiri jika responden sudah lelah dan dalam mengisi angket kurang serius.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai Kesiapan Mahasiswa Prodi PJKR FIK UNY yang akan melaksanakan PLP tahun 2020 berkategori sangat siap sebanyak 17 mahasiswa (13,28%), berkategori siap 16 mahasiswa (12,5%), berkategori cukup siap 48 orang (37,5%), berkategori kurang siap 42 orang (32,81%), dan sangat kurang siap 5 orang (3,91%).

B. Implikasi Hasil Penelitian

Hasil penelitian ini berimplikasi praktis, yaitu:

1. Data penelitian ini dapat dijadikan gambaran mahasiswa yang akan melaksanakan PLP agar mampu meningkatkan kesiapan dari berbagai faktor.
2. Dengan hasil penelitian ini sebagai acuan untuk mahasiswa meningkatkan kesiapan mahasiswa Prodi PJKR FIK UNY kaitannya dalam hal mental, fisik, dan pengetahuan serta keterampilan untuk menghadapi PLP.

C. Saran

Berdasarkan kesimpulan hasil penelitian di atas, saran yang peneliti sampaikan sebagai berikut:

1. Bagi Mahasiswa Prodi PJKR

Agar lebih memperhatikan ketika perkuliahan berlangsung, karena ilmu yang diberikan bapak dan ibu dosen ketika kuliah pasti akan berguna dan

sangat dibutuhkan ketika sudah berada di lingkungan sekolah yang sesungguhnya

2. Bagi peneliti selanjutnya

Mengembangkan penelitian, dengan variabel yang lebih beragam dan faktor-faktor lain dari kesiapan.

DAFTAR PUSTAKA

- Djamarah, Syaiful. B. (2008). *Strategi belajar mengajar*. Bandung: Rineka Cipta
- Dwitya, I Made. W. (2017). *Tingkat kesiapan untuk menjadi guru pada mahasiswa prodi penjaskesrek angkatan 2013 fakultas pendidikan olahraga dan kesehatan IKIP PGRI BALI*. Yogyakarta: FIK UNY
- Fakultas Ilmu Keolahragaan. (2015). *Kurikulum 2014 program studi pendidikan jasmani, kesehatan, dan rekreasi*. Yogyakarta: FIK UNY
- Hadi, Sutrisno. (1991). *Analisa butir untuk instrumen angket, tes, dan skala nilai dengan BASICA*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Hamalik, Oemar. (2011). *Proses belajar mengajar*. Jakarta: PT Bumi Aksara
- Jatmika, H.M., Suryobroto, A.S, Hastuti, T.A (2019). *School internship orientation programe (SIOP) of undergraduate students: an outlook of sport education students readiness*. Proseding YISHPESS: Universitas Negeri Yogyakarta.
- Kemenristekdikti. (2017). *Panduan program: pengenalan lapangan persekolahan program sarjana pendidikan*. Jakarta.
- Mardalis. (2007). *Metode penelitian: suatu pendekatan proposal*. Jakarta: Bumi Aksara
- Martono, Nanang. (2012). *Metode penelitian kuantitatif: analisis isi dan analisis data sekunder*. Jakarta: Rajawali Press.
- Mendikbud. (2014). *Peraturan menteri pendidikan dan kebudayaan RI, nomor 58, tahun 2014, tentang kurikulum SMP*. Jakarta.
- Mustafa, Zainal EQ. (2009). *Mengurai variabel hingga instrumentasi*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Natasya, Mayowi Rahmawati. A. (2019). *Kesiapan mahasiswa prodi PJKR FIK UNY angkatan tahun 2016 menghadapi pengenalan lapangan persekolahan (PLP)*. Yogyakarta: FIK UNY
- Permenristekdikti. (2017). *Peraturan menteri pendidikan dan kebudayaan RI, nomor 55, tahun 2017, tentang standar pendidikan guru*. Jakarta

- _____. (2016). *Peraturan menteri pendidikan dan kebudayaan RI, nomor 22, tahun 2016, tentang standar proses pendidikan dasar dan menengah*. Jakarta
- PP PPL DAN PKL. (2019). *Panduan pengenalan lapangan persekolahan*. Yogyakarta: LPPMP UNY
- Prastowo, Andi. (2015). *Menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) tematik terpadu implementasi kurikulum 2013 untuk SD/MI*. Jakarta: Prenadamedia Group
- Ramadhani, Layla Nazula. (2019). *Kesiapan mahasiswa program studi PJKR FIK UNY dalam penyusunan rencana pelaksanaan pembelajaran guna menghadapi pengenalan lapangan persekolahan tahun 2019*. Yogyakarta: FIK UNY
- Siswoyo, Dwi. (2013). *Ilmu pendidikan*. Yogyakarta: UNY Press.
- Slameto. (2015). *Belajar dan faktor-faktor yang mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sudjana. (2005). *Metoda statistika*. Bandung: Tarsito.
- Sugiyono. (2007). *Metode penelitian kuantitatif kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- _____. (2014). *Statistika untuk penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- Sukandarrumid. (2006). *Metodologi penelitian: petunjuk praktis untuk peneliti pemula*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Sundayana, Rostiana. (2015). *Statistika penelitian pendidikan*. Bandung: Alfabeta.

LAMPIRAN

Lampiran 1. Kartu Bimbingan TAS

KARTU BIMBINGAN TUGAS AKHIR SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Yovita Kalpikasari
 NIM : 1660299037
 Program Studi : Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi
 Pembimbing : Tri Ani Hastuti, M.Pd.

No.	Tanggal	Pembahasan	Tanda - Tangan
1.	3-12-2019	Revisi BAB I	
2.	5-12-2019	Revisi BAB I dan II	
3.	6-12-2019	Revisi BAB II	
4.	10-12-2019	Perbaiki kisi-kisi Instrumen	
5.	12-12-2019	Buat Instrumen-penelitian	
6.	13-12-2019	Perbaiki Instrumen Penelitian	
7.	17-12-2019	Lanjutkan ke penekhan	
8.	19-12-2019	Data Fasar - Bab IV	
9.	02-01-2020	Bab IV - V	
10.	07-01-2020	Revisi IV - V	
11.	09-01-2020	Abstrak - Lampiran	
12.	14-01-2020	Draft	
13.	16-01-2020	Acc Ujian	

Ketua Jurusan POR,



Dr. Jaka Sunardi, M.kes.
 NIP. 19610731 199001 1 001



Lampiran 2. Permohonan *Expert Judgement*

Hal : Permohonan Validasi Instrumen TA
Lampiran : 1 Bendel

Kepada Yth,
Ibu Tri Ani Hastuti, M.Pd
Dosen Jurusan Pendidikan Olahraga
di Fakultas Ilmu Keolahragaan
Universitas Negeri Yogyakarta

Sehubungan dengan pelaksanaan Tugas Akhir Skripsi (TAS), dengan ini saya:

Nama : Yovita Kalpikosari
NIM : 16601244037
Program Studi : Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi
Judul TA : Kesiapan Mahasiswa Prodi PJKR FIK UNY yang akan melaksanakan Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP) tahun 2020

Dengan hormat mohon Ibu berkenan memberikan validasi terhadap instrumen penelitian TA yang telah saya susun. Sebagai bahan pertimbangan, bersama ini saya lampirkan: (1) proposal TA, (2) kisi-kisi instrumen penelitian TAS, dan (3) draf instrumen penelitian TAS.

Demikian permohonan saya, atas bantuan dan perhatian Ibu diucapkan terima kasih.

Mengetahui,



Tri Ani Hastuti, M.Pd.
NIP. 197209042001122001

Yogyakarta, Desember 2019
Pemohon,



Yovita Kalpikosari
NIM. 16601244037

SURAT PERNYATAAN VALIDASI
INSTRUMEN PENELITIAN TUGAS AKHIR SKRIPSI

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Tri Ani Hastuti, M.Pd.

NIP : 197209042001122001

Jurusan : Pendidikan Olahraga

Menyatakan bahwa instrumen penelitian TAS atas nama mahasiswa:

Nama : Yovita Kalpikosari

NIM : 16601244037

Program Studi : Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi

Judul TA : Kesiapan Mahasiswa Prodi PJKR FIK UNY yang akan melaksanakan Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP) tahun 2020

Setelah dilakukan kajian atas instrumen penelitian TA tersebut dapat dinyatakan:

- Layak digunakan untuk penelitian
- Layak digunakan dengan perbaikan
- Tidak layak digunakan untuk penelitian yang bersangkutan

Dengan catatan dan saran/perbaikan sebagaimana terlampir.

Demikian agar dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, Desember 2019

Validator,



Tri Ani Hastuti, M.Pd.
NIP. 197209042001122001

Catatan:

Beri tanda ✓

Hasil Validasi Instrumen Penelitian TAS

Nama : Yovita Kalpikosari

NIM : 16601244037

Program Studi : Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi

Judul TAS : Kesiapan Mahasiswa Prodi PJKR FIK UNY yang akan melaksanakan Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP) tahun 2020

No.	Variabel	Saran/Tanggapan
	Komentar Umum/Lain-lain: <i>Diperhatikan jumlah butirnya</i>	

Yogyakarta, Desember 2019

Validator,



Tri Ani Hastuti, M.Pd.
NIP. 197209042001122001

Lampiran 3. Surat Izin Penelitian

	KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA FAKULTAS ILMU KEOLAHRAHAAN Alamat : Jalan Colombo Nomor 1 Yogyakarta 55281 Telepon (0274) 586168, ext. 560, 557, 0274-550826, Fax 0274-513092 Laman: fik.uny.ac.id E-mail: humas_fik@uny.ac.id
<hr/>	
Nomor : 41/UN34.16/PP.01/2019	19 Desember 2019
Lamp. : 1 Bendel Proposal	
Hal : Izin Penelitian	
Yth. FAKULTAS ILMU KEOLAHRAHAAN UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA	
Kami sampaikan dengan hormat, bahwa mahasiswa tersebut di bawah ini:	
Nama	: Yovita Kalpikosari
NIM	: 16601244037
Program Studi	: Pend. Jasmani Kesehatan & Rekreasi - S1
Tujuan	: Memohon izin mencari data untuk penulisan Tugas Akhir Skripsi (TAS)
Judul Tugas Akhir	: KESIAPAN MAHASISWA PRODI PJKR FIK UNY YANG AKAN MELAKSANAKAN PENGENALAN LAPANGAN PERSEKOLAHAN (PLP) TAHUN 2020
Waktu Penelitian	: Rabu, 18 Desember 2019 s.d. Kamis, 27 Februari 2020
Untuk dapat terlaksananya maksud tersebut, kami mohon dengan hormat Bapak/Ibu berkenan memberi izin dan bantuan seperlunya.	
Demikian atas perhatian dan kerjasamanya kami sampaikan terima kasih.	
	 Wakil Dekan Bidang Akademik, Prof. Dr. Siswantoyo, S.Pd.,M.Kes. NIP 19720310 199903 1 002
Tembusan :	
1. Sub. Bagian Akademik, Kemahasiswaan, dan Alumni;	
2. Mahasiswa yang bersangkutan.	

Lampiran 4. Instrumen Uji Coba

ANGKET PENELITIAN KESIAPAN MAHASISWA PRODI PJKR FIK UNY YANG AKAN MELAKSANAKAN PLP TAHUN 2020

A. Pengantar Angket Penelitian

Dengan Hormat,

Perkenankanlah saya Yovita Kalpikosari meminta kesediaan teman-teman Prodi PJKR FIK UNY Angkatan 2017 dan 2016 untuk berpartisipasi dalam mengisi dan menjawab seluruh pertanyaan yang ada dalam angket ini. Penelitian ini digunakan untuk menyusun tugas akhir skripsi dengan judul “Kesiapan Mahasiswa Prodi PJKR FIK UNY Yang Akan Melaksanakan PLP Tahun 2020”.

Dengan ini, diharapkan para responden dapat memberikan jawaban dengan sungguh-sungguh demi membantu penelitian ini. Jawaban responden tidak akan berpengaruh dengan nilai mata kuliah apapun. Atas waktu dan kesediaan teman-teman mengisi dan menjawab seluruh pertanyaan dalam angket ini, saya ucapkan terima kasih. Semoga penelitian ini dapat bermanfaat bagi kita semua.

B. Petunjuk Pengisian Angket

Pilihlah jawaban dari pernyataan dibawah ini dengan memberi tanda centang (✓) pada kolom jawaban.

Keterangan:

- SS (Sangat Siap)
- S (Siap)
- TS (Tidak Siap)
- STS (Sangat Tidak Siap)

No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1.	Memahami kekurangan dan kelebihan yang ada dalam diri saya	✓			

C. Identitas Responden

Nama :
Kelas :
Jenis Kelamin :

No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1.	Menjelaskan materi ajar kepada peserta didik dengan runtut dan jelas				
2.	Mengemukakan pendapat terhadap suatu fenomena dengan jelas dan tepat				
3.	Menjadi seorang guru harus memiliki program yang jelas dalam rangka peningkatan kualitas diri				
4.	Menerima kritik dan saran dari teman sejawat dan orang tua				
5.	Menunjukkan keteladanan yang baik dalam bersikap dan bertindak kepada peserta didik, guru, karyawan dan masyarakat sekolah				
6.	Mampu melihat obyek yang letaknya jauh				
7.	Mampu menentukan arah sumber suara				
8.	Mampu menyelesaikan lari 12 menit				
9.	Mampu menyelesaikan lari cepat 100 m				
10.	Memahami identitas RPP menyajikan informasi tentang nama sekolah, tema/subtema, materi pokok, dan alokasi waktu				
11.	Memahami pengetahuan faktual, konseptual, dan prosedural dalam KI 3				
12.	Memahami ranah psikomotorik dalam KI 4				
13.	Memahami Kompetensi Dasar Pengetahuan				
14.	Memahami Kompetensi Dasar Keterampilan				
15.	Salah satu fungsi Indikator Pencapaian Kompetensi adalah sebagai pedoman dalam mendesain tujuan pembelajaran				
16.	Memahami penggunaan kata kerja operasional				
17.	Menentukan kata kerja operasional yang sesuai dengan kompetensi dasar				

18.	Memahami bahwa fungsi dari tujuan pembelajaran salah satunya ialah mengukur prestasi belajar siswa				
19.	<i>Condition</i> merupakan situasi pada saat tujuan pembelajaran diselesaikan				
20.	<i>Degree</i> merupakan standar yang harus dicapai oleh <i>audience</i> sehingga dapat dinyatakan telah mencapai tujuan pembelajaran				
21.	Penyusunan tujuan pembelajaran terdapat penguatan karakter peserta didik				
22.	Materi pembelajaran merupakan materi yang digunakan untuk mencapai tujuan pembelajaran				
23.	Menyesuaikan materi pembelajaran dengan kompetensi dasar dalam rangka mencapai kompetensi inti				
24.	Menyusun materi pembelajaran remedial dan pengayaan				
25.	Melaksanakan pembelajaran dengan pendekatan saintifik				
26.	Melaksanakan pembelajaran saintifik dengan 5 langkah/5 M				
27.	Memilih metode pembelajaran disesuaikan dengan materi, tujuan, dan sarana prasarana				
28.	Memahami kekurangan dan kelebihan metode pembelajaran komando				
29.	Memahami berbagai macam model pembelajaran				
30.	Mengembangkan media pembelajaran untuk menyampaikan materi pelajaran				
31.	Memahami bahwa sumber belajar merupakan segala sesuatu (benda, ide, data) yang bisa menimbulkan proses belajar				
32.	Memimpin berdoa dan membuka pelajaran				
33.	Menyampaikan apersepsi sesuai dengan materi ajar				
34.	Inti pembelajaran terdiri dari model pembelajaran, metode pembelajaran, media pembelajaran dan sumber belajar				
35.	Inti pembelajaran dilaksanakan lebih lama dibandingkan pendahuluan dan penutup pembelajaran				
36.	Mampu memberikan simpulan pelajaran, evaluasi dan refleksi dalam penutup				

	pembelajaran				
37.	Menginformasikan rencana kegiatan pembelajaran untuk pertemuan berikutnya				
38.	Menilaian kompetensi keterampilan berupa unjuk kerja dan proyek				
39.	Menyusun instrumen penilaian meliputi; penentuan standar, penentuan tugas autentik, pembuatan kriteria, dan pembuatan rubrik penilaian				
40.	Melaksanakan penilaian formatif selama proses pembelajaran berlangsung				
41.	Melakukan penilaian sumatif ketika seluruh materi pelajaran telah selesai				
42.	Membuat komponen pengesahan yang memuat empat hal				
43.	Menampilkan sikap dan tindakan sesuai dengan nilai agama, etika, dan norma masyarakat yang berlaku				
44.	Merefleksikan kinerja dan menggunakan hasil refleksi untuk memperbaiki kinerja				
45.	Bekerjasama dengan teman sejawat dan guru untuk memecahkan suatu permasalahan yang dihadapi sekolah, guru, dan peserta didik				

Lampiran 5. Skor Hasil Uji Coba Instrumen

	P 1	P 2	P 3	P 4	P 5	P 6	P 7	P 8	P 9	P 10	P 11	P 12	P 13	P 14	P 15	P 16	P 17	P 18	P 19	P 20	P 21	P 22	P 23	P 24	P 25	P 26	P 27	P 28	P 29	P 30	P 31	P 32	P 33	P 34	P 35	P 36	P 37	P 38	P 39	P 40	P 41	P 42	P 43	P 44	P 45	Ju mla h		
R 1	4	3	4	4	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	3	4	163	
R 2	4	3	4	3	3	3	3	4	4	3	4	4	4	4	3	3	3	4	3	4	4	3	4	4	4	4	3	3	3	2	4	3	3	2	4	3	4	3	3	3	4	3	3	4	3	153		
R 3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	4	4	4	4	3	4	3	4	4	3	4	3	4	4	4	3	3	3	3	4	3	4	3	3	4	4	3	4	3	4	3	4	3	3	4	4	157		
R 4	3	3	4	3	4	3	3	3	4	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	4	4	2	4	4	3	3	2	3	3	4	4	4	4	3	3	2	2	3	3	2	4	3	3	145	
R 5	4	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	141
R 6	3	3	3	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	144
R 7	3	3	3	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	144
R 8	3	4	4	4	4	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	3	2	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	3	3	3	2	3	3	4	155
R 9	3	3	4	4	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	4	4	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	142
R 10	3	3	3	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	144

R 25	3	3	4	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	4	150					
R 26	2	3	3	4	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	4	4	3	3	3	4	4	3	2	3	2	2	4	4	4	140							
R 27	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	133							
R 28	3	3	4	4	3	3	3	2	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	4	4	3	4	3	3	3	3	3	2	2	4	3	4	142						
R 29	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	3	3	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	3	3	3	4	3	3	4	3	4	3	3	3	4	3	4	3	3	160					
R 30	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	135					
R 31	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	133						
R 32	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	144					
R 33	3	3	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	3	3	3	3	4	3	3	4	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	157			
R 34	4	3	3	3	4	3	4	4	4	4	3	3	4	4	3	3	4	4	3	3	3	3	4	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	4	3	3	4	4	4	3	155		
R 35	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	3	4	4	3	4	4	3	4	3	3	2	2	2	4	3	3	154					
R 36	3	3	4	4	3	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	1	4	4	4	3	3	3	3	3	4	3	4	4	3	4	3	4	3	3	1	4	2	4	153			
R 37	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	2	2	4	4	4	165

Lampiran 6. Tabel Hasil Validasi

No Soal	R Hitung	R Tabel	Keterangan
1	,266	0,325	TIDAK VALID
2	,386	0,325	VALID
3	,592	0,325	VALID
4	,272	0,325	TIDAK VALID
5	,273	0,325	TIDAK VALID
6	,359	0,325	VALID
7	,335	0,325	VALID
8	,349	0,325	VALID
9	,274	0,325	TIDAK VALID
10	,573	0,325	VALID
11	,594	0,325	VALID
12	,651	0,325	VALID
13	,512	0,325	VALID
14	,493	0,325	VALID
15	,615	0,325	VALID
16	,444	0,325	VALID
17	,375	0,325	VALID
18	,732	0,325	VALID
19	,333	0,325	VALID
20	,644	0,325	VALID
21	,422	0,325	VALID
22	,440	0,325	VALID
23	,212	0,325	TIDAK VALID
24	,629	0,325	VALID
25	,322	0,325	TIDAK VALID
26	,208	0,325	TIDAK VALID
27	,407	0,325	VALID
28	,536	0,325	VALID
29	,478	0,325	VALID
30	,428	0,325	VALID
31	,177	0,325	TIDAK VALID
32	0,292	0,325	TIDAK VALID
33	,326	0,325	VALID
34	,363	0,325	VALID
35	0,522	0,325	VALID
36	,371	0,325	VALID
37	,539	0,325	VALID
38	,379	0,325	VALID
39	,519	0,325	VALID
40	,196	0,325	TIDAK VALID
41	,314	0,325	TIDAK VALID
42	,047	0,325	TIDAK VALID
43	,470	0,325	VALID
44	,380	0,325	VALID
45	,161	0,325	TIDAK VALID

Lampiran 7. Instrumen Penelitian

ANGKET PENELITIAN KESIAPAN MAHASISWA PRODI PJKR FIK UNY YANG AKAN MELAKSANAKAN PLP TAHUN 2020

A. Pengantar Angket Penelitian

Dengan Hormat,

Perkenankanlah saya Yovita Kalpikosari meminta kesediaan teman-teman Prodi PJKR FIK UNY Angkatan 2017 dan 2016 untuk berpartisipasi dalam mengisi dan menjawab seluruh pertanyaan yang ada dalam angket ini. Penelitian ini digunakan untuk menyusun tugas akhir skripsi dengan judul "Kesiapan Mahasiswa Prodi PJKR FIK UNY Yang Akan Melaksanakan PLP Tahun 2020".

Dengan ini, diharapkan para responden dapat memberikan jawaban dengan sungguh-sungguh demi membantu penelitian ini. Jawaban responden tidak akan berpengaruh dengan nilai mata kuliah apapun. Atas waktu dan kesediaan teman-teman mengisi dan menjawab seluruh pertanyaan dalam angket ini, saya ucapkan terima kasih. Semoga penelitian ini dapat bermanfaat bagi kita semua.

B. Petunjuk Pengisian Angket

Pilihlah jawaban dari pernyataan dibawah ini dengan memberi tanda centang (✓) pada kolom jawaban.

Keterangan:

- SS (Sangat Siap)
- S (Siap)
- TS (Tidak Siap)
- STS(Sangat Tidak Siap)

No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1.	Memahami kekurangan dan kelebihan yang ada dalam diri saya	✓			

C. Identitas Responden

Nama : Andreas Adihatmawijaya u
 Kelas : PjKR C
 Jenis Kelamin : L

No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1.	Mengemukakan pendapat terhadap suatu fenomena dengan jelas dan tepat		✓		
2.	Menjadi seorang guru harus memiliki program yang jelas dalam rangka peningkatan kualitas diri	✓			
3.	Mampu melihat obyek yang letaknya jauh	✓			
4.	Mampu menentukan arah sumber suara	✓			
5.	Mampu menyelesaikan lari 12 menit	✓			
6.	Memahami identitas RPP menyajikan informasi tentang nama sekolah, tema/subtema, materi pokok, dan alokasi waktu		✓		
7.	Memahami pengetahuan faktual, konseptual, dan prosedural dalam KI 3		✓		
8.	Memahami ranah psikomotorik dalam KI 4	✓			
9.	Memahami Kompetensi Dasar Pengetahuan	✓			
10.	Memahami Kompetensi Dasar Keterampilan	✓			
11.	Salah satu fungsi Indikator Pencapaian Kompetensi adalah sebagai pedoman dalam mendesain tujuan pembelajaran	✓			
12.	Memahami penggunaan kata kerja operasional		✓		
13.	Menentukan kata kerja operasional yang sesuai dengan kompetensi dasar		✓		
14.	Memahami bahwa fungsi dari tujuan pembelajaran salah satunya ialah mengukur prestasi belajar siswa	✓			
15.	<i>Condition</i> merupakan situasi pada saat tujuan pembelajaran diselesaikan	✓			
16.	<i>Degree</i> merupakan standar yang harus dicapai oleh <i>audience</i> sehingga dapat dinyatakan telah mencapai tujuan pembelajaran	✓			
17.	Penyusunan tujuan pembelajaran terdapat penguatan karakter peserta didik	✓			

18.	Materi pembelajaran merupakan materi yang digunakan untuk mencapai tujuan pembelajaran	✓			
19.	Menyusun materi pembelajaran remedial dan pengayaan		✓		
20.	Memilih metode pembelajaran disesuaikan dengan materi, tujuan, dan sarana prasarana	✓			
21.	Memahami kekurangan dan kelebihan metode pembelajaran komando	✓			
22.	Memahami berbagai macam model pembelajaran		✓		
23.	Mengembangkan media pembelajaran untuk menyampaikan materi pelajaran	✓			
24.	Menyampaikan apersepsi sesuai dengan materi ajar	✓			
25.	Inti pembelajaran terdiri dari model pembelajaran, metode pembelajaran, media pembelajaran dan sumber belajar	✓			
26.	Inti pembelajaran dilaksanakan lebih lama dibandingkan pendahuluan dan penutup pembelajaran	✓			
27.	Mampu memberikan simpulan pelajaran, evaluasi dan refleksi dalam penutup pembelajaran	✓			
28.	Menginformasikan rencana kegiatan pembelajaran untuk pertemuan berikutnya	✓			
29.	Menilaian kompetensi keterampilan berupa unjuk kerja dan proyek	✓			
30.	Menyusun instrumen penilaian meliputi; penentuan standar, penentuan tugas autentik, pembuatan kriteria, dan pembuatan rubrik penilaian		✓		
31.	Menampilkan sikap dan tindakan sesuai dengan nilai agama, etika, dan norma masyarakat yang berlaku	✓			
32.	Merefleksikan kinerja dan menggunakan hasil refleksi untuk memperbaiki kinerja	✓			

Lampiran 8. Hasil Pengolahan Data

Statistics

		Kesiapan	Mental	Fisik	Pengetahuan
N	Valid	128	128	128	128
	Missing	0	0	0	0
Mean		104,6172	12,9609	9,5938	79,7891
Median		102,5000	13,0000	9,0000	77,5000
Std. Deviation		11,18571	2,10138	1,34830	8,84926
Minimum		78,00	6,00	6,00	56,00
Maximum		128,00	16,00	12,00	100,00
Sum		13391,00	1659,00	1228,00	10213,00

Kesiapan

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	78,00	1	,8	,8	,8
	85,00	1	,8	,8	1,6
	86,00	2	1,6	1,6	3,1
	87,00	1	,8	,8	3,9
	90,00	3	2,3	2,3	6,3
	91,00	4	3,1	3,1	9,4
	92,00	1	,8	,8	10,2
	93,00	2	1,6	1,6	11,7
	94,00	7	5,5	5,5	17,2
	95,00	7	5,5	5,5	22,7
	96,00	6	4,7	4,7	27,3
	97,00	2	1,6	1,6	28,9
	98,00	5	3,9	3,9	32,8
	99,00	5	3,9	3,9	36,7
	100,00	5	3,9	3,9	40,6
	101,00	6	4,7	4,7	45,3
	102,00	6	4,7	4,7	50,0
103,00	5	3,9	3,9	53,9	

104,00	5	3,9	3,9	57,8
105,00	3	2,3	2,3	60,2
106,00	4	3,1	3,1	63,3
107,00	2	1,6	1,6	64,8
108,00	6	4,7	4,7	69,5
109,00	3	2,3	2,3	71,9
110,00	3	2,3	2,3	74,2
111,00	3	2,3	2,3	76,6
112,00	2	1,6	1,6	78,1
113,00	2	1,6	1,6	79,7
115,00	2	1,6	1,6	81,3
116,00	1	,8	,8	82,0
118,00	3	2,3	2,3	84,4
119,00	1	,8	,8	85,2
120,00	2	1,6	1,6	86,7
122,00	4	3,1	3,1	89,8
123,00	2	1,6	1,6	91,4
124,00	1	,8	,8	92,2
125,00	3	2,3	2,3	94,5
126,00	1	,8	,8	95,3
127,00	1	,8	,8	96,1
128,00	5	3,9	3,9	100,0
Total	128	100,0	100,0	

Mental

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
6,00	1	,8	,8	,8
7,00	3	2,3	2,3	3,1
8,00	5	3,9	3,9	7,0
10,00	1	,8	,8	7,8
11,00	4	3,1	3,1	10,9
Valid 12,00	37	28,9	28,9	39,8
13,00	29	22,7	22,7	62,5
14,00	20	15,6	15,6	78,1
15,00	11	8,6	8,6	86,7
16,00	17	13,3	13,3	100,0
Total	128	100,0	100,0	

Fisik

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
6,00	2	1,6	1,6	1,6
7,00	4	3,1	3,1	4,7
8,00	13	10,2	10,2	14,8
Valid 9,00	52	40,6	40,6	55,5
10,00	28	21,9	21,9	77,3
11,00	12	9,4	9,4	86,7
12,00	17	13,3	13,3	100,0
Total	128	100,0	100,0	

Pengetahuan

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 56,00	1	,8	,8	,8
63,00	1	,8	,8	1,6
66,00	1	,8	,8	2,3
68,00	1	,8	,8	3,1

69,00	1	,8	,8	3,9
70,00	4	3,1	3,1	7,0
71,00	6	4,7	4,7	11,7
72,00	14	10,9	10,9	22,7
73,00	5	3,9	3,9	26,6
74,00	7	5,5	5,5	32,0
75,00	5	3,9	3,9	35,9
76,00	9	7,0	7,0	43,0
77,00	9	7,0	7,0	50,0
78,00	6	4,7	4,7	54,7
79,00	5	3,9	3,9	58,6
80,00	6	4,7	4,7	63,3
81,00	5	3,9	3,9	67,2
82,00	5	3,9	3,9	71,1
83,00	1	,8	,8	71,9
84,00	2	1,6	1,6	73,4
85,00	3	2,3	2,3	75,8
86,00	2	1,6	1,6	77,3
87,00	4	3,1	3,1	80,5
88,00	4	3,1	3,1	83,6
89,00	1	,8	,8	84,4
91,00	2	1,6	1,6	85,9
92,00	2	1,6	1,6	87,5
93,00	1	,8	,8	88,3
94,00	2	1,6	1,6	89,8
95,00	2	1,6	1,6	91,4
96,00	5	3,9	3,9	95,3
100,00	6	4,7	4,7	100,0
Total	128	100,0	100,0	

Lampiran 9. Dokumentasi

